

**PENGARUH SYAIR GURU TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
ALKHAIRAAT PUSAT PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

MOHAMMAD SIDIQ
NIM. 21.1.01.0029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Syair Guru Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu"**. Benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Juni 2024 M
1 Muharram 1447 H

Penulis

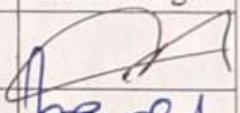
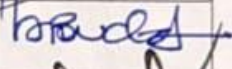
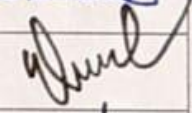
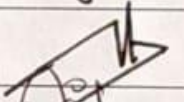
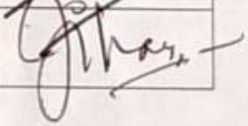


Mohammad Sidiq
NIM. 21.10.1.0029

PENGESAHAN SKRIPSI

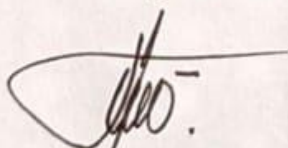
Skripsi saudara **Mohammad Sidiq, NIM: 21.10.100.29** dengan berjudul **“Pengaruh Syair Guru Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu”** Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 26 Juni 2025 M. Yang bertepatan dengan 30 Dzulhijjah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria panulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam denagan Beberapa Perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Mudaiman, S.Ud., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. H. M. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.	

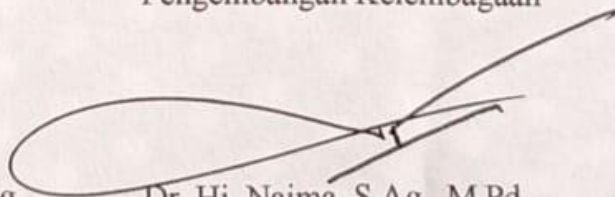
Mengetahui :

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Jumri H. Tahang Basire S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena berkat izin dan ridha-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Syair Guru Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu”** dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAWs, beserta keluarga, para sahabat, hingga apara pengikutnya yang senantiasa berusaha istiqomah untuk mengikuti risalah-risalahnnya, dan semoga di akhirat kelak nanti penulis menjadi salah satu umat yang mendapatkan safa'atnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, masukan, dan dukungan moral dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Kepada yang paling saya cintai dan muliakan, Ayahanda Moh. Saad dan Ibunda Aida, Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak terbalas. Dalam setiap langkah perjalanan ini, ada peluh dan air mata kalian yang menjadi saksi. Kalianlah cahaya dalam gelap, kekuatan dalam lemah, dan alasan terbesar saya bertahan hingga mampu menapaki jenjang perguruan tinggi ini. Semoga setiap

keberhasilan ini menjadi pahala dan kebahagiaan bagi Ayah dan Ibu, dunia dan akhirat. Tak lupa untuk saudara-saudaraku tercinta Moh Ikbal, Moh Fauzi, Nur Afifah, Dan Nurul Inayah yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, fasilitas, maupun bantuan finansial tanpa pamrih.

2. Kepada Habib Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri (Guru Tua) Pendiri Alkhairaat dan juga cucunya Habib Sayyid Saggaf Bin Muhammad Al-Jufri, sumber cahaya dalam setiap langkah pencarian ilmu. Dari merekalah mengalir semangat yang menembus zaman, Menyentuh hati kami, Abnaukhairaat, yang telah banyak merasakan limpahan manfaat dari warisan perjuangan beliau. Skripsi ini lahir bukan sekadar untuk memenuhi tugas akademik, Namun sebagai bentuk rasa syukur dan pengabdian kecil atas ilmu dan nilai-nilai yang telah kami dapatkan. Lewat penelitian ini, saya berharap dapat menghadirkan secercah manfaat dan keberkahan, Bukan hanya bagi saya pribadi, tapi juga bagi lembaga, umat, dan peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan jejak langkah ini.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag., selaku rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag., M.Pd.I., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
5. Kepada Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan pendidikan Islam.

6. Kepada Bapak Dr. H. M. Arfan Hakim, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing pertama, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Saya juga berterima kasih atas ilmu dan wawasan yang Bapak bagikan, terutama yang berkaitan dengan kehidupan di Alkhairaat, yang sangat memperkaya pemahaman saya dalam menyusun penelitian ini.
7. Kepada Ibu Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing kedua, atas segala bimbingan, perhatian, kritik, dan saran yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Setiap arahan yang Ibu berikan sangat membantu dan menjadi pedoman berharga dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lebih baik.
8. Kepada Ustz. Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc. M. Th I Selaku kepala sekolah Madrasah aliyah Alkhairaat pusat palu yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan informasi/data yang diperlukan penulis, sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.
9. Kepada Ustd. Yasin Bata, S. Pd Selaku Wakamad Bidang Kesiswaan dan sebagai guru mata pelajaran adab di Madrasah aliyah alkhairaat pusat palu yang memberikan informasi/data yang diperlukan sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.
10. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu, yang telah membagikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Walau tidak dapat saya sebutkan satu per satu, setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal penting dalam perjalanan akademik dan kehidupan saya.

11. Kepada seluruh ustad dan ustadza yang suda membantu saya dalam menyebarkan Angket.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi seperti keluarga selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa menguatkan. Terutama kepada teman-teman yang dengan tulus turut aktif membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini baik melalui diskusi, berbagi referensi, maupun dukungan moral. Bantuan dan kebersamaan kalian menjadi bagian penting yang tak akan saya lupakan dalam perjalanan.
13. Dan tak lupa, kepada lembaga yang saya banggakan, Koperasi Mahasiswa Al-Iqtishad UIN Datokarama Palu, beserta seluruh orang-orang hebat di dalamnya yang telah banyak membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, termasuk peminjaman fasilitas seperti komputer dan printer, yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Kebaikan dan kepedulian kalian menjadi bagian penting dalam tercapainya tugas akhir ini. Semoga lembaga ini terus berkembang dan memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya.

Akhir kata, saya memohon kepada Allah SWT, semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah saya terima dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, keberkahan hidup, serta kemudahan dalam setiap urusan. Semoga karya ilmiah ini membawa manfaat, menjadi amal jariyah, dan membuka jalan bagi kebaikan-kebaikan lainnya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Garis-Garis Besar Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori	14
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional	44
E. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Penelitian.....	58

B. Hasil analisis data statistik (kuantitatif)	65
C. Data Pendukung Kualitatif (Wawancara)	70
D. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneltian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional	45
Tabel 3.3 Alternatif Skor Skala Likert	47
Tabel 3.4 Instrumen Variabel.....	48
Tabel 3.5 Hasil uji validitas instrumen	53
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.2 Daftar Alumni	61
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu	63
Tabel 4.4 Data Peserta Didik	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana	68
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil tabulasi data kuesioner
- Lampiran 3 : Deskripsi Hasil Kuisisioner
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 5 : Hasil Aanalisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 6 : Tabel Disribusi R
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Hasil Wawancara
- Lampiran 9 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Penguji
- Lampiran 12 : Surat Undangan Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 : Jadwal pelajaran
- Lampiran 16 : Dokumetasi Lapangan

ABSTRAK

Nama Penulis : Mohammad Sidiq
NIM : 21.1.01.0029
Judul Skripsi : **PENGARUH SYAIR GURU TUA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
ALKHAIRAAT PUSAT PALU**

Syair Guru Tua merupakan karya sastra yang mengandung pesan moral, spiritual, dan motivasional yang diyakini mampu membentuk karakter dan semangat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Syair Guru Tua terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yang berjumlah 310 siswa, dengan sampel sebanyak 76 siswa yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, kuesioner dan didukung oleh data wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Syair Guru Tua terhadap motivasi belajar peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Nilai koefisien regresi sebesar 1.204 dan nilai R square sebesar 0.518, yang berarti sebesar 51,8% variasi motivasi belajar dijelaskan oleh variabel Syair Guru Tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini diperkuat oleh data kualitatif melalui wawancara yang menunjukkan bahwa syair Guru Tua memuat nilai-nilai pendidikan karakter, semangat belajar, kedisiplinan, dan nasionalisme yang berdampak positif terhadap perilaku dan motivasi peserta didik.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa syair Guru Tua dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan dan membangkitkan motivasi belajar. Syair ini diharapkan terus diajarkan dan nilai-nilainya di implementasikan dalam lingkungan Madrasah untuk membentuk generasi yang cerdas, berakhlak, dan berkarakter.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk mewujudkan kemajuan bagi suatu negara. Begitu pentingnya pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan suatu kegiatan interaktif yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar pendidik atau guru berperan memfasilitasi peserta didik. Belajar merupakan suatu tindakan atau perilaku peserta didik yang kompleks.²

Proses belajar adalah upaya untuk mencapai tingkat kedewasaan, baik dari segi intelektualnya maupun akhlak. Dalam pendidikan peserta didik tidak hanya harus menguasai semua materi atau bahan ajar yang diberikan oleh guru, namun peserta didik juga harus belajar bagaimana bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan yaitu agar peserta didik tidak hanya

¹Miksan Ansori, *Dimensi HAM Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*, (Kediri: IAFA Press, 2019), 66.

²Astrid Lingkan Mandas, *"Kesulitan Belajar Spesifik Pada Anak SD,"* (Humanlight Journal of Psychology, vol. 3, no. 2 Desember 2022), 115.

mempunyai ilmu yang luas tapi juga mempunyai akhlak yang baik dalam berperilaku sehari-hari.

Alkhairaat adalah salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam yang didirikan oleh Habib Idrus bin Salim Al-Jufri pada tahun 1930 yang berpusat di Palu Sulawesi Tengah. Tujuan berdirinya perguruan Islam Alkhairaat adalah untuk "mencerdaskan umat manusia". Dengan pendidikan inilah manusia bisa lepas dari kebodohan dan kemelaratan, sehingga kesejahteraan dan kebahagiaan akan diperoleh dan sekaligus akan terwujud masyarakat yang maju dan bertanggung jawab atas terlaksananya cita-cita bangsa. Melalui pendidikan ini akan dapat dibentuk jiwa dan semangat keagamaan, sehingga perilaku setiap insan akan mewarnai kepribadiannya yang sesuai ajaran Islam.³

Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri, atau yang lebih dikenal sebagai Guru Tua, adalah seorang ulama, pendidik, dan sastrawan yang memiliki pengaruh besar di Indonesia, khususnya di wilayah Sulawesi. Beliau lahir pada tahun 1891 M di Tiris, Hadhramaut, Yaman, dan hijrah ke Indonesia pada tahun 1911.⁴

Guru Tua memiliki peran penting dalam pendidikan dan dakwah Islam di Indonesia. Selain sebagai ulama, beliau aktif menulis syair. Syair-syair tersebut mengandung pesan mendalam tentang hubungan manusia dengan Tuhan, pentingnya ilmu, dan semangat berbuat kebaikan. Selain itu pada syair tertuang nilai yang bersifat universal. Salah satu tema utama dalam syair-syair beliau adalah motivasi belajar.

³Gani Jumat, "*Nasionalisme Ulama: Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid 'Idrus bin Salim AlJufri (1891-1969)*" (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012). 54-55

⁴Nurinayah "*Alkhairaat Sebagai Lembaga Perjuangan Bangsa*" Institut Agama Islam Negeri Palu, Jl.Diponegoro No.23 Palu Sulawesi Tengah, hlm. 3

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.⁵ Syair Guru Tua tidak hanya menjadi media dakwah, tetapi juga sarana yang membangkitkan semangat belajar dan memberi inspirasi. Melalui karya-karyanya, beliau menyampaikan pesan moral, spiritual, dan intelektual yang mendorong siswa untuk terus menuntut ilmu.

Syair-syair tersebut juga relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, syair-syair Guru Tua tidak hanya menjadi sarana penyampaian pesan, tetapi juga sarana pembentuk karakter dan semangat belajar yang kuat. Salah satu contoh syair Guru Tua yang bertema motivasi belajar adalah:

بِالْعِلْمِ وَالْأَخْلَاقِ إِدْرَاكَ الْمُنَى ° إِنْ رُمْتَ عِلْمٌ لَا تَكُنْ مُتَكَبِّرًا
لَا تَطْلُبُوا الشَّرَفَ الْأَشِيلَ بَغَيْرِهِ ° فَبَغَيْرِهِ شَرَّ عَانَ أَنْ يَتَدَرَّ هَوْرًا

Artinya: “Hanya dengan ilmu pengetahuan dan ahlak mulia seseorang akan berhasil mencapai cita-citanya, bila anda ingin mendapatkan ilmu pengetahuan jangan bersikap sombong dan hindarilah sikap congkak”.

“Jangan kalian mencari kemuliaan yang abadi selain dengan ilmu, karena kemuliaan yang dicapai bukan dengan ilmu akan segera hilang dan sirna”.⁶

Syair ini mengajarkan bahwa ilmu dan akhlak mulia adalah dasar kesuksesan sejati. Tanpa ilmu, kemuliaan hanyalah sementara, sementara kesombongan menghalangi seseorang dari meraih pengetahuan. Pesan utamanya

⁵Hanafiah, N., & Sahana C.. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana.2009), 7.

⁶H.S Saggaf Al-Jufri.MA, *Mahfuzat*, jilid 4 (cetakan 1, Desember 2014),9.

yaitu kejujuran, kerendahan hati, dan ketekunan dalam belajar adalah kunci meraih cita-cita dan kehormatan abadi.

Syair-syair Guru Tua menekankan pentingnya proses belajar yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Beliau mengajarkan bahwa belajar bukan sekadar menghafal materi, tetapi juga memahami makna, mengamalkan nilai-nilai, dan mengembangkan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang ingin membentuk peserta didik secara utuh, baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Pendidikan di Alkhairaat, mencerminkan nilai-nilai tersebut. Lembaga ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga ilmu umum, sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang seimbang antara dunia dan akhirat. Melalui pendekatan pendidikan yang inklusif, Alkhairaat berhasil mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepedulian sosial.

Penelitian ini ingin mengkaji apakah syair Guru Tua masih relevan sebagai sumber motivasi belajar di era modern. Nilai-nilai dalam syair tersebut diharapkan dapat menjadi pegangan moral bagi generasi muda dalam menjaga semangat belajar dan integritas. Syair-syair Tersebut mengingatkan kita bahwa pendidikan bukan hanya tentang meraih gelar atau pekerjaan, tetapi tentang membentuk karakter dan kepribadian yang mulia dalam membentuk peserta didik menjadi insan kamil.

Syair Guru Tua bukan hanya warisan budaya, tetapi juga telah diintegrasikan dalam kurikulum. Bait-baitnya dapat ditemukan di berbagai sudut Madrasah dan juga ada mata pelajaran khusus yang membahas syair-syair Guru Tua, dimana peserta didik diajak untuk mempelajari, memahami, dan menghayati

makna yang terkandung dalam setiap bait syair. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan tentang sastra dan budaya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan semangat belajar yang menjadi ciri khas ajaran Guru Tua.

Namun, meskipun syair-syair tersebut telah banyak dikenal, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh syair Guru Tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Padahal, nilai-nilai dalam syair tersebut memiliki potensi besar sebagai sumber motivasi dan inspirasi, terutama dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, topik penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut tentang pengaruh syair Guru Tua terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **"Pengaruh Syair Guru Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Syair Guru Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu” dengan batasan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh Syair Guru Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

Untuk mengetahui pengaruh syair guru tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Kemudian dapat menambah pengetahuan khususnya di dunia pendidikan.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Bagi mahasiswa , penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh syair guru tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.
- d. Bagi sekolah, peneliti ini dapat memberikan informasi dalam memahami bagaimana pengaruh syair guru tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.

D. Garis-Garis Besar Penelitian

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam sistematika skripsi ini. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa bab dijelaskan secara ringkas antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV merupakan bab hasil dan pembahasan yang berisi Gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan Implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pertama, Dwi Pratiwi Lestari, Metode *Al-Tasywiq* Dan *Al-Tadzkir* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik (Analisis Terhadap Syair-Syair Motivasi Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *At-Tasywiq* dan *At-Tadzkir* dengan pemberian motivasi dan peringatan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dianalisis berdasarkan syair-syair motivasi Sayyid Idrus bin Salim Aljufri. Penelitian ini menggunakan jenis riset kepustakaan (*library research*) atau studi pustaka yaitu penelitian dengan pengumpulan dan pengolahan data pustaka dari berbagai literatur. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder dari buku-buku, jurnal dan tulisan-tulisan utama dan pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data bersumber dari data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis konten (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Al-Tasywiq* dan *Al-Tadzkir* dengan pemberian motivasi dan peringatan melalui syair-syair motivasi yang mengandung nilai-nilai universal Sayyid Idrus bin Salim Aljufri berperan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode *Al-Tasywiq* dan *Al-Tadzkir* berdasarkan perspektif psikologis diterapkan melalui pembelajaran behavioral, humanistik, kognitif dan sosial.¹

Kedua, Dwi Anti Yuningrum, Munirul Abidin, Danial Hilmi, Pengaruh Syair Arab terhadap Ketertarikan Mahasiswa didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Analisis penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ada

¹Dwi Pratiwi Lestari, Metode *Al-Tasywiq* Dan *Al-Tadzkir* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik (Analisis Terhadap Syair-Syair Motivasi Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri), *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, November (2022):15.

pengaruh syair arab terhadap ketertarikan pembelajaran bahasa arab pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Sampel yang diambil adalah 20 Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan satu variabel independent yaitu syair arab (X) dan satu variabel dependen yaitu ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa arab (Y). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa angket dengan 15 responden dan data sekunder berupa jurnal-jurnal dan buku-buku. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji analisis normalitas, uji regresi linear sederhana kemudian uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini diketahui nilai signifikansi dari uji regresi linear sederhana (Sig.) sebesar ,001b yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi sebesar ,001. Dari hasil tersebut diketahui lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa syair arab memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa arab.²

Ketiga, Dwi Enik Nuzul Chodariyah, Moh. Rusnoto Susanto, Sukiyanto, Implementasi Multimedia Syair Lagu Daerah Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Pemahaman Peserta didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri Muntilan, multimedia, *local song lyrics, learning motivation, mathematics understanding, 1st grade elementary school student* Matematika dan

²Dwi Anti Yuningrum, Munirul Abidin, Danial Hilmi, *Pengaruh Syair Arab terhadap Ketertarikan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab, ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.2, No.8, Juli (2023), 3646

SBDP termasuk daftar mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 ada mata pelajaran tersebut. Selama ini, Matematika dianggap mata pelajaran yang sulit sehingga banyak Peserta didik yang tidak tertarik dengan Matematika. Karena tidak tertarik maka minat mengikuti pelajaran Matematika pun jadi rendah. Dengan fenomena tersebut maka perlu adanya pembelajaran yang menarik bagi Peserta didik. Pembelajaran itu bisa dikolaborasikan dengan mata pelajaran lain dan juga dikaitkan dengan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Itu sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar. Proyek yang ada nilai budaya yaitu bertema kearifan lokal. Selain itu di zaman digitalisasi ini kita harus bisa menerapkan pembelajaran multimedia yang bisa digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran pada Peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi multimedia berbasis syair lagu daerah dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman Peserta didik kelas 1 SD Negeri Muntitan pada pelajaran matematika. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat Peserta didik terhadap pelajaran matematika, yang sering kali dianggap sulit dan membosankan. Jumlah subjek penelitian adalah 27 Peserta didik kelas 1 SD Negeri Muntitan yang menunjukkan kurangnya motivasi dan pemahaman dalam pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran matematika melalui multimedia berbasis syair lagu daerah, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman matematika dan kuesioner motivasi belajar sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia syair lagu daerah secara signifikan meningkatkan motivasi dan pemahaman matematika Peserta didik. Rata-rata skor pemahaman matematika Peserta didik meningkat

sebesar 23%, sementara motivasi belajar Peserta didik mengalami peningkatan sebesar 28%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan inovatif ini efektif dalam mengubah persepsi Peserta didik terhadap matematika dan meningkatkan hasil belajar mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi multimedia berbasis syair lagu daerah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman Peserta didik terhadap pelajaran matematika di kelas 1 SD. Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran tidak hanya membantu melestarikan warisan budaya, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi Peserta didik.³

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Dwi Pratiwi Lestari	Metode Al-Tasywiq Dan Al-Tadzkir Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik (Analisis Terhadap Syair-	Kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada syair Guru Tua sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar	perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan

³Dwi Enik Nuzul Chodariyah¹, Moh. Rusnoto Susanto², Sukiyanto³, *Implementasi Multimedia Syair Lagu Daerah Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri Muntilan*, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online 2548-6950 Volume 09 Nomor 03, September (2024), 812.

		Syair Motivasi Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri)		library research dengan tehnik pengumpulan data analisis dokumen sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif menggunakan tehnik pengumpulan data angket (kuesioner
2	Dwi Anti Yuningrum, Munirul Abidin, Danial Hilmi,	Pengaruh Syair Arab terhadap Ketertarikan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu : 1. sama sama menggunakan sastra untuk memotivasi dan menarik minat untuk belajar 2. menggunakan metode kuantitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian terdahulu pada subjek fokus pada mahasiswa bahasa dalam pembelajaran bahasa arab Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada subjek Peserta

				didik pada syair dalam meningkatkan motivasi belajar
3	Dwi Enik Nuzul Chodariyah, Moh. Rusnoto Susanto, Sukiyanto,	Implementasi Multimedia Syair Lagu Daerah Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Pemahaman Peserta didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri Muntilan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan syair dalam meningkatkan motivasi belajar dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kuantitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini fokus pada syair daerah sebagai media untuk Peserta didik pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus pada syair Guru Tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah

B. Kajian Teori

1. Syair Guru Tua

a. Pengertian syair

Syair dalam bahasa Arab ialah "syi'r" yang menurut bahasa berasal dari kata "Syā'ara" artinya mengetahui atau merasakan. Menurut istilah syair ialah perkataan yang sengaja disusun menggunakan irama atau *wazan* Arab. Syair Arab adalah seni puisi yang dikembangkan bangsa Arab sepanjang sejarah mereka, sejak zaman pra-Islam hingga dewasa ini. Syair Arab tidak timbul sekaligus dalam bentuk yang sempurna, tetapi sedikit demi sedikit berkembang menuju kesempurnaan, yaitu mulai dari bentuk ungkapan kata yang bebas (*mursal*) menuju sajak, dan dari sajak menuju syair yang ber-*baḥr rajāz*. Mulai dari sinilah Syair Arab dianggap sempurna dan berkembang membentuk qasidah yang terikat dengan *wazan* dan *qāfiyah*.⁴

Secara terminologi *syi'r* merujuk pada pendapat Qudamah bin Ja'far : mengatakan bahwa : "Syair adalah ucapan yang berwazan dan berqāfiyah yang mengandung makna" Kamil kemudian memberikan definisi syair dengan mengatakan bahwa "syair adalah ucapan atau tulisan yang memiliki *wazn*, *baḥr* dan *qāfiyah* serta unsur ekspresi rasa dan imajinasi yang harus lebih dominan dibanding prosa".⁵

Syair merupakan bagian dari sastra lama yang berbentuk sastra tulis. memiliki ciri-ciri: terdiri atas empat baris, setiap baris memiliki empat kata yang

⁴Nawawi, Yani'ah Wardhani. *Ilmu Arudh teori dan Aplikasi; Balaghah Wadhihah*. Jakarta: Wardah Press,. (t.th.).

⁵Tohe, A. *Kerancuan-Pemahaman-Antara-Syiir-dan-Nadzam*. Zein Al-Bayan. Bandung (2010), 45.

sekurang-kurangnya terdiri dari sembilan hingga dua belas suku kata. Sajak akhir tidak mengenal sampiran. Semuanya terdiri atas isi.⁶

Syair sebagai bagian puisi lama memiliki berbagai aturan yang harus diikuti berkaitan dengan jumlah kata dalam satu baris, jumlah baris dalam satu bait, jumlah suku kata, dan cenderung lebih bebas dan dikategorikan hanya berdasarkan isinya sehingga dalam proses pembacaannya juga berbeda. Selain itu, syair menggunakan bahasa yang bersifat konotatif (tersirat) karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang (majas). Karenanya, bahasa yang digunakan memiliki kemungkinan banyak makna.⁷

b. Biografi Sayyid Idrus Bin Salim AL Jufri (Guru Tua)

Habib Idrus Bin Salim Al-Jufri yang biasa disebut Guru Tua. Seorang pemangku adat tanah Kaili mengungkapkan bahwa Guru Tua menurut bahasa Kaili, memiliki makna “Gurunya Guru”. Habib Idrus bin Salim Al-Jufri adalah pendiri perguruan atau lembaga Alkhairaat yang berkedudukan di Palu Sulawesi tengah. Ia lahir di Taris Hadramaut pada senin 14 Sya’ban 1309 H/ 15 Maret 1891 M. Wafat di Palu Sulawesi Tengah hari senin 12 Syawal 1389 H/ 22 Desember 1969 M. Guru tua mempunyai silsilah keturunan dari marga besar Ba’alawi, sumber keturunan para sufi dan ulama besar di Hadramaut. Ayahnya adalah Habib Salim bin Alawi Al-Jufri yang disebut Habib Salim, dan ibunya adalah Andi Syarifah Nur berdarah Arab-Bugis, keturunan salah seorang raja

⁶Fang, L. Y. *Sejarah Kesastraan Melayu Klasik*. (R. K. T. Sarumpaet). Yayasan Pustaka Obor Indonesia. (2011), 76.

⁷Andriani, T., Revitalisasi naskah syair: Sebuah solusi dalam pengembangan kreativitas mahasiswa untuk mencintai budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1). (2015), 26.

yang bergelar (Arung Matoa atau orang yang dituakan) dari Wajo Sengkang Sulawesi Selatan.⁸

Nasab dan silsilah guru tua bersambung sampai kepada Ali bin Abi Thalib. Silsilah guru tua dari jalur ayahnya sebagai berikut: Idrus bin Salim bin Alawi bin Saggaf bin Muhammad bin Idrus bin Salim bin Husain bin Abdillah bin Shaekhan, bin Alawi bin Abi Bakar (Al-Jufri) bin Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin (al-Ustadh al-A'damal Faqih al-Muqaddam) Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Ali bin Alawi bin Muhammad bin Alawi bin Ubaidillah bin Ahmad bin Isa bin Muhammad bin Ali (al-Uraidi) Ja'far (al-Shadiq) bin Muhammad al-Baqir bin Zain al-Abidin bin Ali bin Husain (al-Sibt) bin Ali bin Abi Thalib.⁹

Pada masa kecilnya di Hadramaut, Habib Idrus atau guru tua selain belajar kepada ayahnya sendiri, ia juga tetap fokus dan belajar di serambi masjid Ibnu Salah. Ia juga belajar dari ulama setempat lainnya yang merupakan kawan ayahnya di antara mereka adalah Sayyid Muhsin bin Alawi Al-Saggaf, Abd Al-Rahman bin Ali bin Umar Al-Saggaf, Muhammad bin Ibrahim Balfagih, Abdullah bin Husain Saleh Al-Bahr dan Idrus bin Umar Al-Habshi. Selain itu, ia juga belajar pada ulama-ulama Makkah ketika ayahnya membawanya untuk menunaikan ibadah haji. Selama 6 bulan menetap ayahnya memperkenalkan guru tua kepada ulama-ulama kenamaan di Makkah dan Madinah dan dimanfaatkan

⁸Gani Jumat, "*Nasionalisme Ulama: Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid 'Idrus bin Salim Al-Jufri (1891-1969)*" (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012), 54-55.

⁹Ibid., 56.

untuk menimba ilmu dari mereka terutama kepada Sayyid Abbas Al-Maliki al-Hasani sebagai mufti Makkah.¹⁰

Guru Tua datang ke Indonesia tercatat selama dua kali, dan pada kali terakhir Ia tidak pernah kembali lagi ke Hadramaut hingga meninggal di Palu Sulawesi Tengah. Kali pertama Guru Tua datang ke Indonesia bersama ayahnya Habib Salim pada 1329 H/ 1911 M tetapi perjalanannya ini hanya bertujuan untuk menjenguk keluarga yang berada di Sulawesi Selatan dan menjenguk saudaranya yang sudah lebih awal menetap di Manado Sulawesi Utara yaitu Habib Shekh bin Salim Al-Jufri dan Habib Alawi bin Salim Al-Jufri. Sedangkan kali kedua pada tahun 1922 M dan ada sebagian riwayat sejarah mengatakan pada tahun 1925 M dan pada kali terakhir ini ia bermaksud menetap di Indonesia.¹¹

Pada tahun 1925 M Habib Idrus kembali untuk kedua kalinya ke Indonesia. Pada mulanya beliau tinggal di Pekalongan, Jawa Tengah. Di sana beliau menikah dengan Syarifah Aminah Al-Jufri. Dari pernikahan tersebut beliau dikaruniai dua anak perempuan, Syarifah Lulu' dan Syarifah Nikmah. Syarifah Lulu' kemudian menikah dengan Sayyid Segaf bin Syekh Al-Jufri, yang salah seorang anaknya adalah Dr. Salim Segaf Al-Jufri, Duta besar Indonesia untuk Arab Saudi periode sekarang dan sekaligus pernah menjabat sebagai Menteri Sosial pada Era kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono dalam periode kedua kepemimpinannya.¹²

¹⁰Ibid., 62.

¹¹Ibid., 66.

¹²Salmin Moniti, "*Kealkhairatan*" dalam <http://netblog-mointi.blogspot.co.id>, diakses tanggal 12 Maret 2025, 65.

Pada tahun 1926 M beliau pindah ke kota Jombang, disana beliau mengajar dan berdagang. Sejak saat itu, aktivitasnya pun terbilang cukup padat. Ia berpindah dari satu mimbar ke mimbar lainnya untuk mengajarkan agama kepada umat ketika itu. Tahun 1926, menjadi tahun penuh kesibukan Sang Guru Tua. Dari situ pula, Habib Idrus bin Salim Al-Jufri berkenalan dan menjadi teman diskusi dengan pendiri Nahdlatul Ulama (NU), KH. Hasyim Asy'ari, di Jombang, Jawa Timur. Keduanya kerap kali terlibat dalam pembicaraan, bahkan perdebatan sekitar masalah agama, hingga upaya meningkatkan kualitas umat Islam melalui jalur pendidikan di pesantren. Tidak hanya itu. Habib Idrus bin Salim Al-Jufri, melanjutkan lagi dakwah ke Solo, Jawa Tengah dan ia dipercaya membina Madrasah *Al-Rabithah Al-Alawiyah* Cabang Solo. Selain sebagai pengajar, ia juga ditunjuk sebagai kepala sekolah tersebut. (Kini, lembaga pendidikan *Al-Rabithah Al-Alawiyah* berubah nama menjadi Yayasan Pendidikan Islam Diponegoro).¹³

Namun, pada akhir tahun 1929 M Habib Idrus meninggalkan kota Solo dan hijrah ke Sulawesi. Beliau kemudian berlayar menuju Manado. Ketika kapalnya singgah di Donggala, Habib Idrus menggunakan kesempatan itu untuk berkonsolidasi dengan komunitas Arab yang dipimpin Syekh Nasar bin Khams Al-Amri, di situ beliau mengutarakan tentang rencananya untuk mendirikan Madrasah di kota Palu. Setibanya di Manado, Habib Idrus mendapatkan telegram tentang hasil musyawarah masyarakat Arab yang ada di Kota Palu mengenai pendirian Madrasah. Pada akhirnya disepakati bersama bahwa sarana pendidikan berupa gedung akan disiapkan oleh masyarakat Arab Palu, sedangkan gaji guru, Habib Idrus yang akan mengusahakannya. Pada awal 1930 M Habib Idrus menuju kota Palu. Dan pada tanggal 30 Juni 1930 M setelah mengurus

¹³Ibid., 76.

perizinan pendirian dan surat-surat lainnya ke pemerintah Hindia Belanda, maka, diresmikanlah Madrasah Alkhairaat di Kota Palu Sulawesi Tengah.¹⁴ Inilah merupakan titik awal perjuangan guru tua di Palu Sulawesi Tengah dan menjadikan Alkhairaat sebagai Lembaga perjuangan bangsa terutama dalam mencerdaskan umat.

c. Syair-Syair Guru Tua

Syair syair Guru Tua terkumpul dalam sebuah buku Mahfuzat pada jilid 4 yang disusun oleh H.S Saggaf Al-Jufri yang berjumlah 143 bait. Peneliti mengidentifikasi sebanyak 24 bait syair syair tentang *At-tahridh 'ala thalab al-ilmi* (memotivasi untuk menuntut ilmu) sebagai berikut:

بِالْعِلْمِ وَالْأَخْلَاقِ إِدْرَاكَ الْمُنَى ° إِنْ رُمْتَ عِلْمَ لَا تَكُنْ مُتَكَبِّرًا

“Hanya dengan ilmu pengetahuan dan ahlak mulia seseorang akan berhasil mencapai cita citanya, bila anda ingin mendapatkan ilmu pengetahuan jangan bersikap sombong dan hindarilah sikap congkak”.

لَا تَطْلُبُوا الشَّرَفَ الْأَشِيلَ بَعِيرِهِ ° فَبِغَيْرِهِ شَرَّ عَانَ أَنْ يَنْدَهُوْرًا

“Jangan kalian mencari kemulyaan yang abadi selain dengan ilmu, karena kemuliaan yang dicapai bukan dengan ilmu akan segera hilang dan sirna”.¹⁵

فِي الْعِلْمِ جِدُّوا يَا بَنِي الْخَيْرَاتِ ° فَذَوُ الْعُلُومِ تَبَوُّوا الدَّرَجَاتِ

“Wahai putra putri Alkhairaat bersungguh-sungguhlah kalian dalam menuntut ilmu, karena orang-orang yang berilmu itu akan menempati derajat yang tinggi”.

وَانُؤُوا بِأَخْذِكُمْ لَهُ أَنْ تَهْتَدُوا ° فِي الدِّينِ فَالْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“Pasanglah niatmu dalam menuntut ilmu semata-mata untuk mendapatkan hidayah dan petunjuk dalam kehidupan beragama, karena amal perbuatan yang disertai dengan niat yang baik akan mendapatkan nilai ibadah”.

¹⁴Ibid., 87.

¹⁵H.S Saggaf Al-jufri, *Mahfuzat*, Jilid 4, (Cet. 1, Desember 2008), 9.

الْعِلْمُ نُورٌ فِي الْقُلُوبِ وَأَهْلُهُ ° قَدْ أَدْرَكُوا الدَّرَجَاتِ فِي الْجَنَّاتِ

“Ilmu itu bagaikan cahaya dalam hati manusia, dan orang-orang yang berilmu itu pasti akan menempati martabat yang mulia di surga (jannah) kelak”.

إِرْثُ الرَّسُولِ أَعَزُّ مَطْلُوبٍ فَمَنْ ° يَطْلُبُهُ فَلَيْسَتْ ذِلَّةٌ الْعَقَبَاتِ

“Ilmu itu adalah pusaka yang diwariskan oleh Nabi dan itulah sesuatu yang paling mulia dan berharga untuk dimiliki, siapa yang ingin mencapainya dia harus siap menaklukkan dan mengatasi semua hambatan dan rintangan”.¹⁶

بِالْعِلْمِ بِسْمُو كُلِّ شَعْبٍ فِي الْوَلَرَى ° وَيَنَالُ مَا بَيْنَ الشُّعُوبِ الْمَفْخَرَا

“Hanya dengan ilmu pengetahuan setiap bangsa akan mulia dan jaya, serta akan mendapat citra yang akan dibanggakan di antara bangsa-bangsa yang lain”.¹⁷

يَا طَالِبَ الْعِلْمِ هَاكَ الْخَبْرُ وَالْقَلَمَا ° فَاكْتُبْ عَلَى صَفَحَاتِ الدَّقْتَرِ الْحِكَمَا

“Wahai penuntut ilmu ambillah tinta dan penamu, tulislah kata-kata hikmah di atas lembaran bukumu.”.

وَجَانِبِ الْكَسَلِ الْمَمْقُوتِ صَاحِبُهُ ° فَإِنَّهُ يَجْلِبُ الْخِرْمَا وَالسَّقَمَا

“Tinggalkan olehmu sifat malas karena orang pemalas itu di benci oleh semua orang, sesungguhnya sifat malas itu akan membawa kehampaan dan kesengsaraan”.¹⁸

يَا طَالِبَ الْعِلْمِ فَالْخَيْرَاتُ مَعْدِنُهُ ° فَأَمَّهَا تَجِدِ الْمَقْصُودَ وَالسُّوْلَا

“Tinggalkan olehmu sifat malas karena orang pemalas itu di benci oleh semua orang, sesungguhnya sifat malas itu akan membawa kehampaan dan kesengsaraan”.

وَعَظَّمَ الْعِلْمُ وَأَهْلَ الْعِلْمِ قَاطِبَةً ° وَقَمَّ لِشَيْخِكَ تَعْظِيمًا وَتَبْجِيلًا

“Muliakanlah ilmu dan orang-orang yang berilmu semuanya, dan junjung tinggilah gurumu dengan sepenuh penghormatan”.¹⁹

¹⁶Ibid., 7.

¹⁷Ibid., 8.

¹⁸ibid., 10.

أَرَانِي أَنَسَى مَا تَعَلَّمْتُ فِي الْكِبَرِ ° وَلَسْتُ بِنَاسٍ مَا تَعَلَّمْتُ فِي الصِّغَرِ

“Aku merasa lupa apa yang aku pelajari di masa tua, dan aku tidak lupa apa yang aku pelajari di masa muda (masa kanak-kanak)”.

وَلَوْ فُلِقَ الْقَلْبُ الْمُعَلَّمُ فِي الصَّبَا ° لَأُفِيَ فِيهِ الْعِلْمُ كَالنَّقْشِ فِي الْحَجَرِ

“Kalau andai kata dibelah hatinya orang yang belajar di masa kanak-kanak, sungguh dapat dipastikan akan terlihat ilmunya bagaikan pahatan di atas batu”.

وَمَا الْعِلْمُ بَعْدَ الشَّيْبِ إِلَّا تَعَسُفٌ ° إِذَا كَلَّ قَلْبُ الْمَرْءِ وَالسَّمْعُ وَالْبَصَرُ

“Ilmu yang dipelajari setelah usia tua sia-sia belaka tidak akan berbekas, karena telah tumpul hati seseorang juga pendengaran dan penglihatannya”.²⁰

الْعِلْمُ أَنْفُسُ شَيْءٍ أَنْتَ دَاخِرُهُ ° فَلَا تَكُنْ جَاهِلًا تَسْتَوْرِثُ النَّدَمَ

“Ilmu itu adalah sesuatu yang paling berharga untuk anda pelihara sebagai barang simpanan yang bernilai tinggi. Oleh karena itu janganlah anda jadi orang bodoh, yang akan menyesali nasibnya di kemudian hari”.

تَعَلَّمِ الْعِمَ وَاخْلِسْ فِي مَجَالِسِهِ ° مَا خَابَ قَطُّ لَيْبٌ جَالَسَ الْعُلَمَاءَ

“Pelajarilah ilmu dan duduklah di majelis-majelis ilmu pasti tidak akan sia-sia dan rugi orang yang cerdas yang selalu duduk bersama para ulama”.²¹

أَطْلُبِ الْعِلْمَ وَلَا تَكْسَلْ فَمَا ° أَبْعَدَ الْخَيْرِ عَلَى أَهْلِ الْكَسَلِ

“Tuntutlah ilmu dan janganlah malas, karena kebaikan dan keberuntungan itu, sangat jauh untuk dijangkau dan diraih oleh orang-orang pemalas”.

وَاهْجُرِ النَّوْمَ وَصَلِّهِ فَمَنْ ° يَعْرِفِ الْمَطْلُوبَ يَحْقِرْ مَا بَدَلُ

“Tinggalkanlah, kurangilah tidurmu dan carilah ilmu, siapa yang mengetahui nilainya ilmu, pasti dia akan siap mengorbankan segalanya dan merasa ringan dan kecil apapun yang dikorbankannya”.²²

الْعِلْمُ مُبْلَغُ قَوْمٍ ذِرْوَةَ الشَّرَفِ ° وَصَاحِبُ الْعِلْمِ مَحْفُوظٌ مِنَ التَّلَفِ

¹⁹ibid., 11.

²⁰ibid., 22.

²¹ibid., 39.

²²ibid., 41.

“Ilmu itu akan membawa seseorang maupun bangsa ke puncak kemuliaan, dan orang yang berilmu itu akan terpelihara dan terhindar dari bencana”.

يَا صَاحِبَ الْعِلْمِ مَهْلًا لَا تُدْنِسْهُ ° بِالْمُؤَبَقَاتِ فَمَا لِلْعِلْمِ مِنْ خَلْفٍ

“Wahai orang yang berilmu waspadalah jangan engkau nodai ilmu pengetahuanmu dengan perbuatan dosa yang akan membinasakan dirimu, karena keutamaan ilmu dan kemuliaannya tidak dapat dicarikan penggantinya”.

الْعِلْمُ يَرْفَعُ بَيْتًا لَا عِمَادَ لَهُ ° وَالْجَهْلُ يَهْدِمُ بَيْتَ الْعِزِّ وَالشَّرَفِ

“Ilmu itu akan mengangkat martabat keluarga yang tidak terpendang, hina, dan kejahilan itu akan meruntuhkan martabat keluarga bangsawan yang mulia”.²³

وَمَنْ لَمْ يَدُقْ ذُلَّ التَّعْلُمِ سَاعَةً ° تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

“Barangsiapa tidak merasakan penderitaan dalam menuntut ilmu, belajar, walaupun sesaat, pasti dia akan merasakan hina dinanya kejahilan, kebodohon, sepanjang hidupnya”.

وَمَنْ فَاتَهُ التَّعْلِيمُ وَقْتَ شَبَابِهِ ° فَكَبِّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعَالِوَفَاتِهِ

“Dan barangsiapa melewati masa mudanya tanpa pendidikan, belajar, maka takbirkanlah kepadanya empat kali layaknya sebagai orang yang telah mati”.

حَيَاةُ الْفَتَى وَاللَّهُ بِالْعِلْمِ وَالتَّقَى ° إِذَا لَمْ يَكُونَا لَا اعْتِبَارَ لِدَاثِهِ

“Kehidupan yang hakiki dan berarti bagi seseorang itu demi Allah, hanya dengan ilmu dan takwa, iptek dan imtak, bila keduanya tidak dimilikinya, maka tidak akan terpendang dan berarti wujud jasmaninya”.²⁴

d. Nilai Nilai pada syair Guru Tua

Darji Darmodiharjo berpendapat bahwa nilai adalah kualitas atau keadaan yang bermanfaat bagi manusia baik lahir maupun batin.²⁵ Seperti halnya nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra misalnya nilai pendidikan, nilai sosial, nilai

²³ibid., 49.

²⁴ibid., 54.

²⁵Darji Darmodiharjo, Shidarta, “*pokok-pokok Filsafat Hukum*”(cet. Keempat, jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), 257.

psikologis, nilai religius, nilai filosofis, nilai historis, nilai moral, nilai hukum, nilai budaya, nilai ekonomi, dan nilai perjuangan.²⁶ Dengan penjelelasan sebagai berikut:

1) Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan dalam syair berisi tentang dorongan untuk berbuat positif atau berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pendidikan manusia, berisi perintah untuk belajar.

“Belajarlah karena tiada seorang pun yang dilahirkan oleh ibunya langsung menjadi alim (berilmu), Dan orang yang berilmu itu tidak sama dengan orang yang jahil”.

“Sesungguhnya meski pun seorang tokoh masyarakat bila tidak berilmu, dia akan terpandang kecil bila dia berada di tengah majelis dan pertemuan orang banyak”.²⁷

Nilai pendidikan dalam syair Guru Tua tersebut berupa ajakan atau penegasan pentingnya belajar. Usaha untuk selalu belajar akan diperoleh seseorang hingga hasil belajar nampak pada perbedaan kualitas ketika seseorang berada di tengah masyarakat. Ilmu yang diperoleh dari hasil belajar memberi manfaat bagi seseorang yang memiliki motivasi belajar. Selain perintah untuk belajar, disebutkan pula manfaat ilmu bagi manusia, bahkan dengan berilmu maka seseorang akan lebih tinggi derajatnya dibanding dengan orang yang tidak berilmu ketika berada di tengah masyarakat. Orang yang berilmu juga di ibaratkan seperti padi, semakin berisi semakin merunduk. Akan tetapi orang yang tidak berilmu lebih senang memamerkan harta kekayaannya yang sifatnya tidak

²⁶Ahmad Jayadin, Gazali Lembah, Ali Karim, *Nilai Syair Sayed Idrus Bin Salim Aljufri (Guru Tua) Dan Implikasinya Pada Pendidikan Karakter*, Bahasantodea, (Volume 5 Nomor 1 Januari 2017), 88.

²⁷H.S Saggaf Al-jufri, *Mahfuzat*, Jilid 3, (Cet. 1, Jakarta barat: Darul Mustahafa, 2008), 5.

kekal. Demikian secara singkat dijelaskan tentang pentingnya pendidikan yang dikemukakan oleh Guru Tua dalam syairnya.

2) Nilai Sosial

Nilai sosial mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap tidak baik oleh masyarakat itu. Nilai sosial dapat pula dikatakan kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasil yang diinginkan, dan layak ditiru oleh setiap orang.

“Kalau sekiranya ilmu pengetahuan yang bagaikan cahaya itu dapat dicapai hanya dengan sekedar angan-angan (cita-cita) saja, Tentu tidak seorang pun yang jahil (bodoh) di tengah masyarakat”.

“Kerja keraslah, jangan malas dan jangan menjadi orang yang lalai, Karena penyesalan pada akhirnya bagi orang yang bermalas-malas.”²⁸

Syair Guru Tua di atas memberi peringatan agar senantiasa bekerja keras untuk menggapai cita-cita. Bermalas-malas adalah perilaku yang tidak menghasilkan apa-apa sedangkan bekerja keras merupakan perilaku yang baik untuk diterapkan di tengah masyarakat. Seseorang yang mau bekerja keras akan mendapatkan imbalan keberhasilan di masa depan. Kebiasaan baik atau tidak baik, hasilnya akan diterima kemudian. Bagi orang yang bekerja keras di awal, pasti akan mendapatkan hasil yang baik di belakang hari. Akan tetapi bagi orang yang hanya bermalas-malasan saja di masa muda, pasti mendapatkan penyesalan di hari tua. Dengan demikian, dalam syair di atas terdapat nilai sosial berupa anjuran untuk bekerja keras dan larangan bermalas-bermalasan dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

²⁸Ibid., 8

3) Nilai Religius

Nilai religius ini hubungan manusia dengan sang pencipta, kepercayaan kepada Allah Swt.

“Berbaik sangkahlah kepada Tuhanmu, pasti kalian akan memperoleh Anugerah dan karunia dari padanya berkat baik sangkah kepadanya”.

“Siapa yang selalu bertakwa kepada Allah baik disaat tersembunyi maupun di saat terbuka Pasti dia akan mendapat cahaya Ilahi bagaikan pakaian yang menghiasi sekujur tubuhnya”.²⁹

Syair di atas mengandung seruan untuk berbaik sangka kepada Tuhan. Sikap berbaik sangka kepada Tuhan diyakini mendapat balasan berupa anugerah dan karunia yang baik dari Tuhan dan berupa anjuran bagi setiap orang yang bertakwa kepada Allah dalam kondisi susah maupun senang karena diyakini pasti akan mendapatkan kebaikan dari Allah. Kebaikan itu diibaratkan seperti pakain yang memperindah bentuk tubuh manusia, karena dengan bertakwa dipastikan akan mendapat cahaya atau kehormatan dari Allah Swt.

4) Nilai Filosofi

Nilai filosofi dalam syair Guru Tua menguraikan tentang keyakinan dan prinsip memiliki ilmu pengetahuan lebih berharga dibanding harta benda. Ilmu senantiasa kekal, akan tetapi harta benda akan musnah

“Kami puas dan rela akan pembagian Tuhan Yang Maha Perkasa, Bagi kami ilmu pengetahuan dan bagi orang-orang yang jahil itu harta benda”.

“Sesungguhnya harta itu akan musnah dalam waktu dekat, Sedangkan ilmu yang berharga itu senantiasa kekal untuk selama-lamanya”.³⁰

Syair ini berkaitan dengan prinsip hidup. Guru Tua menyatakan dengan jelas bahwa kehidupan manusia di dunia lebih berguna jika memiliki ilmu. Ilmu kekal selamanya, sedangkan harta akan musnah. Manusia yang bercita-cita suci

²⁹Jayadin, *Nilai Syair*, 89.

³⁰Al-jufri, *Mahfuzat*, jilid 3, 9.

dan bijak akan memilih ilmu daripada harta benda. Dengan demikian, dalam berkarya atau melakukan perbuatan yang dilandasi oleh niat baik. Janganlah sekali-kali melakukan perbuatan kecuali perbuatan itu memberikan kesenangan di kemudian hari walaupun engkau telah meninggal dunia.

5) Nilai Hukum

Nilai hukum berhubungan dengan aturan. Dalam kaitannya dengan syair Guru Tua, yang dimaksudkan adalah hukum yang berhubungan dengan sang pencipta Allah Swt.

“Apabila Allah Yang Maha Pemurah akan mengangkat derajat seseorang hambanya, Maka tak ada seorang mahlukpun yang dapat (menghinanya)”

“Dan kalau sekiranya Allah Yang Maha Mulia akan menimpahkan kehinaan baginya, Maka tak ada seorangpun, yang dapat menolongnya untuk mengangkat martabatnya”.³¹

Syair ini menyebutkan bahwa Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah dapat berkehendak. Kehendak dari Allah merupakan ketentuan yang wajib diyakini oleh manusia. Setiap mahluk ciptaan Tuhan wajib menghormati kehendak Allah, tidak dibenarkan mahluk apapun di dunia ini menghina atau melecehkannya. Dengan demikian, syair di atas menyampaikan kepada pembaca bahwa setiap manusia selaku mahluk ciptaan Tuhan wajib menghormati serta meyakini kebenaran akan kehendak dari Allah SWT. Wajib merupakan sebuah ketentuan atau hukum yang mengikat. Setiap orang harus melaksanakan ketentuan tersebut. Bagi yang melanggar akan mendapat sanksi atau ganjaran berupa dosa. Sedangkan bagi yang melaksanakan atau meyakini akan kebenaran kehendak dari Allah swt, akan mendapatkan ganjaran berupa pahala. Serta dalam tindakan atau perbuatan dalam

³¹Ibid., 38.

kehidupan sehari-hari bagi pema'uk agama Islam harus berdasarkan atas aturan yang ada.

6) Nilai Historis (Kesejarahan)

Nilai historis berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sejarah. Nilai sejarah dalam sebuah syair dapat berupa peristiwa yang pernah terjadi yang dituangkan dalam bentuk syair.

“Tiga puluh tiga tahun berlalu, roda Alkhairaat berputar maju-dalam menunaikan tugas mulia terhadap agama nusa dan bangsa, Palu kota di jantung Sulawesi-namanya wangi serba memikat sampai jauh nan di sana sumber ustads guru agama-demikian julukan di mana-mana”

“Tiga puluh tiga tahun berganti maju, senyum dan tangis mainan hidup”jadi hiasan lembaran sejarah-Syukur puji pada Tuhan Rabbi salawat sejahtera kepada nabi semoga Tuhan tetap memberkahi Muktamar II ini-di kota Ampana di tepi pantai Teluk Tomini”.³²

Nilai historis syair ini diungkapkan secara langsung pada bait pertama yakni tentang perjalanan Alkhairaat selama kurun waktu 33 tahun. Alkhairaat turut berjuang dalam mengembangkan syiar agama Islam serta membangun bangsa Indonesia melalui dakwah dan pendidikan. Syair Guru Tua di atas mengandung nilai historis karena syair tersebut menyampaikan sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi. Guru Tua telah membangun Perguruan Alkhairaat di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah yang sudah berlangsung selama 33 tahun. Perjalanannya merintis banyak mengalami suka dan duka

7) Nilai Psikologis

Nilai psikologi dalam kaitannya syair Guru Tua merupakan sebuah ungkapan perasaan seorang penyair terhadap fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Perasaan itu diungkapkan dalam bentuk kata-kata yang mengandung pesan-pesan, baik kepada pembaca atau penikmat

³²Jayadin, *Nilai Syair*, 90.

“Mereka mengatakan: bahwa dokter itu punya keutamaan, Maka aku katakan kepada mereka kalau tidak sekiranya guru pasti tidak akan ada dokter”.

“Dengan ilmu kedokteran akan menjadi sehat tubuh (jasmani) manusia. Dan dengan mempelajari ilmu pengetahuan akan menjadi sehat jiwa mental dan pikiran kita”.³³

Nilai syair ini menyampaikan secara lugas tentang keterkaitan antara ilmu pengetahuan dengan bidang kesehatan yang sekaligus berhubungan dengan kondisi fisik dan kejiwaan seseorang. Bagi Guru Tua, seorang dokter tidak ada kehebatannya tanpa ada seorang guru. Maksudnya adalah sebelum seorang dokter dikatakan sebagai dokter, terlebih dahulu harus menuntut ilmu karena hanya dengan ilmu kedokteran dapat diketahui tentang kondisi tubuh seseorang sehingga dokter dapat menyampaikan tentang cara menjaga kesehatan tubuh manusia. Selanjutnya, ilmu pengetahuan juga bermanfaat memberikan kesehatan jiwa bagi seseorang, selain itu dengan ilmu pengetahuan dapat mengembangkan mental dan pikiran seseorang sehingga apa yang tidak diketahui menjadi diketahui. Dengan demikian, Ilmu pengetahuan sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa ilmu pengetahuan, seorang dokter pun tidak akan mampu memberikan solusi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani seseorang. Dengan Ilmu pengetahuan manusia dapat membangun mental dan membuka pemikiran seseorang, sehingga dapat menghasilkan manusia yang mampu membangun diri sendiri serta lingkungan masyarakat sekitarnya.

8) Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi yang menjadi kajian dalam syair berkaitan dengan perbuatan manusia yang berhubungan pemanfaatan asas-asas produksi, distribusi,

³³Al-jufri, *Mahfuzat*, jilid 3, 13.

pemakaian barang, dan kekayaan (keuangan, tenaga, waktu, industri, dan perdagangan). Secara singkat nilai ekonomi adalah usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

“Sesungguhnya ilmu hitung adalah ilmu yang tinggi (bermanfaat)- Dengan ilmu tersebut anda akan tertolong (dari kerugian) dalam jual beli (berniaga)”.

“Tidak akan hilang sekalipun se-sen dengan ilmu hitung, Dan ribuan tanpa ilmu hitung pasti akan hilang”.³⁴

Syair ini mengungkapkan tentang pentingnya ilmu hitung. Ilmu hitung ditempatkan pada posisi yang tinggi karena memiliki manfaat yang sangat besar ketika seseorang memilikinya. Tanpa ilmu pengetahuan tentang berhitung manusia tidak akan dapat mengambil keputusan dalam menentukan pilihan yang terbaik dalam bertindak dan berbuat. Manfaat mempelajari ilmu hitung antara lain untuk perdagangan atau perniagaan. Ketika seseorang memiliki ilmu hitung, tidak akan ada kerugian yang didapatkan walau satu sen pun.

9) Nilai Moral

Nilai moral berhubungan dengan tingkah laku, etika, sopan santun, dan perbuatan baik. Kaitannya dengan syair Guru Tua, nilai moral berhubungan dengan akhlak atau tabiat, kebiasaan adab atau sifat yang mantap di dalam diri membuat perbuatan dilakukan baik atau buruk, bagus atau jelek.

“Tidak akan bermanfaat dan berguna upaya suatu bangsa dalam membangun, bila budi pekerti dan akhlak luhur mereka dibiarkan rusak tidak dibangun”.

“Tinggalkanlah orang pembohong, janganlah engkau pilih menjadi temanmu. Sesungguhnya orang pembohong (pendusta) itu adalah orang yang paling buruk ditemani (dijadikan teman)”.³⁵

³⁴Ibid., 11.

³⁵Al-jufri, *Mahuzat*, jilid 2, (cetakan 2, Maret 2015), 14.

Syair ini mengungkapkan bahwa betapa pentingnya pembinaan akhlak mulia bagi masyarakat suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan terpeliharanya nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman bagi masyarakat bangsa tersebut dalam membangun. Oleh sebab itu, pembangunan budi pekerti dan akhlak luhur lebih diutamakan agar dapat menopang pembangunan di segala bidang. GuruTua lebih menekankan pada sikap seseorang dalam hal bergaul, janganlah berteman dengan seorang pembohong atau orang yang memiliki sifat buruk. Dengan demikian, dalam membangun suatu bangsa harus lebih mengedepankan pembangunan mental budi pekerti serta akhlak luhur. Salah satu sifat yang tidak bermoral adalah sifat berbohong. Olehnya jangan sekali-kali memiliki sifat suka berbohong ataupun berteman dengan seorang pembohong sebab akan menimbulkan keburukan pada diri seseorang.

10) Nilai Budaya

Nilai budaya dalam hubungannya dengan syair Guru Tua berisi tentang perubahan tata nilai di suatu tempat. Perubahan tata nilai berdampak kurang baik jika harus mengikuti perubahan yang pada prinsipnya tata nilai tersebut telah memberikan manfaat positif. Tata nilai yang baik membuat kemuliaan kepada yang mengikutinya.

“Bilamana suatu negeri telah dilanda kerusakan dan perubahan tata nilai, maka hindarilah tinggal menetap (bermukim) di tempat tersebut dan segeralah pindah”.

“Tidaklah merupakan satu kewajiban yang harus dilaksanakan olehmu untuk tinggal menetap di suatu negeri yang membiarkan (membuat) seorang mulia menjadi hina”.³⁶

Nilai budaya dalam syair ini sangat kental, di dalamnya menceritakan tentang suatu negeri yang memiliki peradaban. Akan tetapi ketika negeri tersebut

³⁶Ibid., 30.

telah mengalami kerusakan tata nilai atau peradaban, maka dengan sendirinya harus ditinggalkan oleh masyarakatnya untuk mencari tempat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan. Pada prinsipnya, nilai budaya memberikan manfaat bagi masyarakat dalam suatu lingkungan. Oleh sebab itu, setiap daerah harus senantiasa menjaga dan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya yang baik agar tidak terjadi kesenjangan di dalam masyarakat yang menempati daerah tersebut.

11) Nilai Perjuangan

Nilai perjuangan dalam syair Guru Tua berupa ungkapan perasaan kecintaan tanah air dan bangsa Indonesia dan juga dalam bentuk dorongan untuk meningkatkan semangat juang menuntut ilmu. Salah satu syair yang beliau ungkapkan di dalamnya mengandung nilai perjuangan dalam melawan komunisme.

“Sungguh tak pernah kami membenarkan berita-berita yang datangnya dari Sovyet dan Cina-Tuhan telah memusuhi dan menceraikan beraikan kesatuan merekamereka semuanya dalam keadaan hina dina”

“Barang siapa restu dan menyetujui undang-undang peraturan mereka maka sungguh undang-undang peraturan mereka itulah yang hina leta, Mereka mengatakan jumlah pengikutnya tak terhinggabahkan sudah mencapai jutaan jumlahnya”

“Merekapun selalupa mendapat sokongan dari pemimpin-pemimpin mereka sedang pemimpin-pemimpin mereka diketahui laksana orang gila Kebaikan tidak ada sama sekali bagi mereka dan partainya karena mereka telah ingkar dan bahkan mendustakan agama”

“Wahai muda taruna hunuskan pedang keperkasaanmu buat mereka dengan kekerasan dan sergapan dahsyat bukan dengan lemah lembut, melalui pertempuran menyeluruh Agar mereka susul menyusul terkubur dalam tanah”.³⁷

Syair di atas menceritakan tentang perlawanan terhadap bangsa atau pemerintahan yang menganut ajaran komunisme karena dianggap menceraikan

³⁷Kambay, Sofyan. *Pengurus Islam Alkhairaat dari Masa ke Masa*. (Palu, 1992),47.

beraikan bangsa Indonesia. Syair ini merupakan sebuah bentuk perlawanan Guru Tua dengan mengorbankan semangat perjuangan kepada para pemuda untuk menunjukkan keberanian dan keperkasaan dalam berjuang membela kebenaran agama, bangsa dan tanah air Indonesia melalui perjuangan secara fisik bukan hanya melalui dialog atau musyawarah saja. Nilai perjuangan sangat jelas disampaikan langsung oleh Guru Tua dalam syair di atas. Beliau menunjukkan semangat perjuangan kepada para pemuda agar berani berjuang melawan kaum komunis yang memiliki peraturan yang tidak sesuai dengan ajaran agama serta bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik), seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti,

terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.³⁸

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.³⁹ Motivasi belajar dapat dilihat dari karakter tingkah laku Peserta didik yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan. Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar Peserta didik, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar, karena itu prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.⁴⁰

b. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa terdapat 6 indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

³⁸Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 2015), 97.

³⁹Hanafiah, N., & Sahana C.. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana.2009), 7.

⁴⁰Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Bandung: Bumi Aksara. 2001), 156.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik⁴¹

c. Pentingnya Motivasi Belajar

Bagi Peserta didik pentingnya motivasi belajar yaitu:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, contohnya setelah seorang Peserta didik membaca suatu bab buku bacaan dibandingkan dengan teman sekelasnya yang juga membaca bab tersebut namun ia kurang menangkap isi bacaan tersebut kemudian ia terdorong untuk membaca lagi
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang Peserta didik belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar. Sebagai ilustrasi setelah ia mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar. Sebagai ilustrasi jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua maka ia berusaha agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Sebagai ilustrasi setiap hari Peserta didik diharapkan untuk belajar di

⁴¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

rumah, membantu pekerjaan orang tua, dan bermain dengan teman sebaya, apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan.⁴²

d. Jenis dan Sifat Motivasi Belajar

1) Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi sebagai kekuatan mental individu memiliki tingkat-tingkat. Para ahli ilmu jiwa mempunyai pendapat yang berbeda tentang tingkat kekuatan tersebut. Perbedaan pendapat tersebut umumnya didasarkan pada penelitian tentang perilaku belajar pada hewan. Meskipun mereka berbeda pendapat tentang tingkat kekuatannya, tetapi mereka umumnya sependapat bahwa motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

a) Motivasi Primer

Motivasi primer yaitu motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif- motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

Menurut Freud, energi bekerja memelihara keseimbangan fisik. Insting bekerja sepanjang hidup. Yang mengalami perubahan adalah cara pemuasan atau objek pemuasan. Tingkah laku individu yang memuaskan insting dapat secara langsung atau dengan menekan. Penekanan penekanan insting tersebut tidak menghilangkan energi, penekanan insting tersebut diupayakan masuk ke alam tidak sadar. Insting yang ditekan berkaitan dengan seksualitas dan agresivitas.⁴³

⁴²Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2017). 14

⁴³Dimayati, Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta. (1999), 86.

b) Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder yaitu motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi, seorang siswa ingin mendapat peringkat pertama di kelas agar membuat orang tuanya bangga. Rasa ingin membahagiakan orang tua tidak muncul secara naluriah, melainkan tumbuh dari pengalaman dan pengaruh lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa itu harus belajar dengan tekun setiap hari. Semangat belajarnya bukan semata-mata karena ia menyukai pelajaran, tetapi karena ia percaya bahwa keberhasilan akademik akan membuat orang tuanya senang. Kebanggaan dari orang tua dan pujian yang diterima menjadi penguat motivasi sekunder yang mendorongnya terus belajar.

c) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena adanya dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman. Sebagai ilustrasi, seorang Peserta didik kelas satu SMP selalu datang tepat waktu dan tidak pernah absen dari sekolah. Ia termotivasi karena wali kelas menjanjikan hadiah bagi siswa yang paling disiplin. Setiap kehadiran tanpa terlambat akan diberi satu bintang penghargaan. Jika berhasil mengumpulkan lima bintang, siswa bisa menukar dengan hadiah menarik. Ia pun rajin dan bersemangat, meski belum sepenuhnya paham arti kedisiplinan. Semangat belajarnya muncul dari harapan mendapatkan hadiah, bukan kesadaran diri.

2) Sifat Motivasi

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri yang dikenal sebagai motivasi internal dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Kita bisa membedakan motivasi instrinsik yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya. Sebagai ilustrasi, seorang Peserta didik membaca

sebuah buku, karena ia ingin mengetahui kisah seorang tokoh bukan tugas sekolah. Motivasi memang mendorong terus, dan memberi energi pada tingkah laku. Setelah Peserta didik humor terpelajar, memiliki kreativitas dalam bidang kehidupan, seperti dalam pengetahuan, kesenian, atau keterampilan hidup tertentu, dan memiliki otonomi tinggi. Motivasi mengaktualisasi diri untuk berjalan sesuai dengan kemampuan tiap orang.

Carl Rogers, berpendapat bahwa:

Setiap individu memiliki motivasi utama berupa kecenderungan aktualisasi diri, ciri kecenderungan aktualisasi diri tersebut yaitu berakar dari sifat bawaan, perilaku bermotivasi mencapai perkembangan diri optimal, pengaktualisasian diri juga bertindak sebagai evaluasi pengalaman. Hal ini berarti memilih pengalaman positif untuk berkembang secara optimal. Pandangan positif yang datang dari orang lain akan memperkuat kecenderungan aktualisasi diri. Adapun ciri-ciri individu yang berkembang menjadi seorang yang beraktualisasi penuh adalah terbuka terhadap segala pengalaman hidup, menjalani kehidupan secara berkepribadian, ia tidak terpaku pada masa lampau atau pada masa yang akan datang, percaya pada diri sendiri, memiliki rasa kebebasan, dan memiliki kreativitas.⁴⁴

3) Landasan dan Pola Motivasi

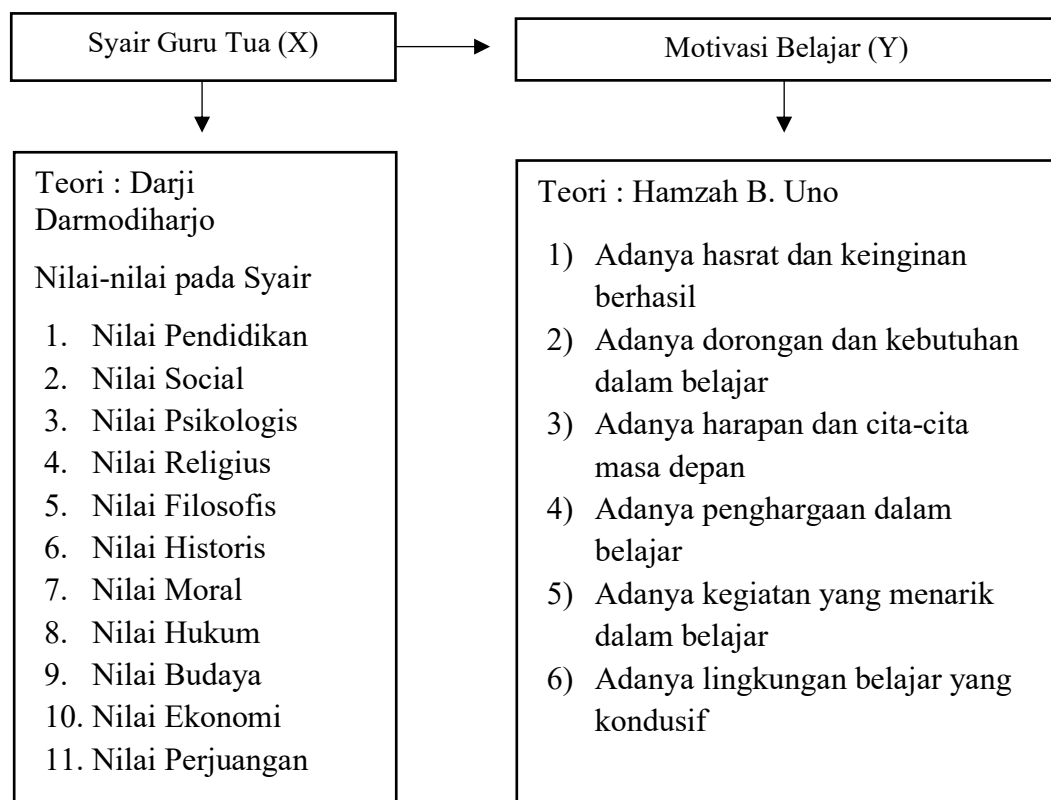
Motivasi atau lebih tepat tentang perilaku yang dimotivasi (motivated behavior) maka mempersoalkan perilaku sebagai sesuatu hal yang memiliki dua macam ciri khusus. Pertama, perilaku yang dimotivasi berkelanjutan, maksudnya ia tetap ada dalam jangka waktu yang relatif lama. Kedua, perilaku yang dimotivasi diarahkan ke arah pencapaian sesuatu tujuan, ia merupakan perilaku yang muncul karena adanya sesuatu kebutuhan yang dirasakan. Orang-orang telah menggunakan macam-macam istilah untuk melukiskan kekuatan yang memotivasi dari perilaku manusia diantaranya yaitu kebutuhan, aspirasi, dan keinginan.

⁴⁴Ibid., 93.

Setiap orang cenderung mengembangkan pola motivasi tertentu sebagai hasil dari lingkungan budaya tempat orang itu hidup. Empat pola motivasi yang sangat penting adalah prestasi, afiliasi, kompetensi, dan kekuasaan yang dijabarkan sebagai berikut:

- a) Prestasi: dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju dan berkembang
- b) Afiliasi: dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang secara efektif
- c) Kompetensi: dorongan untuk mencapai hasil kerja dengan kualitas tinggi
- d) Kekuasaan: dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan situasi.⁴⁵

C. Kerangka Pemikiran



⁴⁵Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru Dan Peserta didik*, Bandung: Remaja (Rosdakrya Offset, 2025).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan yang selanjutnya akan di uji pada hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan fokus yang jelas bagi peneliti yang berupaya melakukan verifikasi⁴⁶. Hipotesis suatu pernyataan yang menunjukkan suatu dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis alternatif yang akan di uji di atas bahwa ada pengaruh X ke Y.

H1 : Terdapat pengaruh syair Guru Tua pada peningkatan motivasi belajar.

H0 : Tidak terdapat pengaruh syair Guru Tua pada peningkatan motivasi belajar.

⁴⁶T.P, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Palu:Lembaga Penjaminan Mutu, Institusi Agama Islam Negri Palu,(2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata- kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan tentang pengaruh syair guru tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).²

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi 2 (Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

²Erlisa Hesti Umaroh, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 43.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas, karakteristik, dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³ Sementara Sugiono dalam Suryani mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dengan demikian peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu kelas X dan XI yang berjumlah 310 Peserta didik.

Tabel 3.1
Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	AGAMA	MIPA	IPS	Total
1	Kelas XI	57	66	28	151
2	Kelas XII	63	66	30	159
TOTAL KESELURUHAN					310

Sumber : Madrasah Aliyah Alkhairaat

³Sugiyono, *Statistika Dan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 55..

⁴Suryani and Hendri, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana A, 2015), 190.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi, populasi itu misalnya produk di suatu wilayah tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya.⁵

Menurut Margono *Teknik sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representatif*.⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*, Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷ Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, penulis menggunakan rumus slovin. Dengan tingkat Kesalahan 10%. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu rumus slovin. Rumus Metode Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

⁵Sugiyono, *Statistika Dan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 55.

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2004).

⁷Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 190.

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 310 orang dan penjabarannya sebagai berikut:

Diketahui N = orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 10 %.

$$n = \frac{310}{1+310.(0,1)^2} = \frac{310}{1+310.(0,01)} = \frac{310}{1+3.1} = \frac{310}{4.1} = 75,60 = 76$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 76 peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dengan pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel *Probability Sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana keseluruhan anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih. Artinya, kemungkinan untuk terpilih sebagai sampel memiliki peluang yang sama besar dan merata untuk setiap unit dalam populasi.⁸

Perlu diperhatikan juga bahwa penentuan pelaksanaan pengambilan sampel dan jumlah sampel dilakukan berdasarkan keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam hal biaya dan waktu. Data kemudian dikumpulkan dengan cara membagi kuesioner, dan hasil kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan SPSS.⁹

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh

⁸Asrulla, Risnita, M.Syahrani Jailani, Firdaus Jeka4, *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023). 26320.

⁹Arum Rahmah Shaleha, *Pengaruh Preferensi Dan Karakteristik Nasabah Terhadap Penggunaan Produk Dan Jasa Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu M. Yamin* (Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2023), 58.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau (*Independent Variable*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu: Pengaruh Syair Guru Tua ().

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau (*Dependent Variable*) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Motivasi Belajar Pada Peserta didik (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.¹¹ Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

¹⁰Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Cet.I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145.

¹¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Syair Guru Tua (X)	Syair dalam bahasa Arab ialah "syi'r" yang menurut bahasa berasal dari kata "Sya'ara" artinya mengetahui atau merasakan. Menurut istilah syair ialah perkataan yang sengaja disusun menggunakan irama atau <i>wazan</i> Arab. Penelitian memfokuskan pada tiga bait syair Guru Tua yaitu فِي الْعِلْمِ جِدُّوا يَا بَنِي الْخَيْرَاتِ ۞ فَدَوُّوا الْعُلُومَ تَبَوُّوا الدَّرَجَاتِ "Wahai putra putri Alkhairaat bersungguh-sungguhlah kalian dalam menuntut ilmu, karena orang-orang yang berilmu itu akan menempati derajat yang tinggi". بِالْعِلْمِ وَاللَّاخِلَاقِ إِدْرَاكُ الْمُنَى ۞ إِنْ رُمْتَ عِلْمًا لَا تَكُنْ مُتَكَبِّرًا "Hanya dengan ilmu pengetahuan dan ahlak mulia seseorang akan berhasil mencapai cita citanya, bila anda ingin mendapatkan ilmu pengetahuan jangan bersikap sombong dan hindarilah sikap congkak".	1) Nilai Pendidikan 2) Nilai Sosial 3) Nilai Religius 4) Nilai Filosofi 5) Nilai Hukum 6) Nilai Historis 7) Nilai Psikologis 8) Nilai Ekonomi 9) Nilai Moral 10) Nilai Budaya 11) Nilai Perjuangan

		لَا تَطْلُبُوا الشَّرَفَ الْأَثِيلَ بِغَيْرِهِ ° فَبِغَيْرِهِ شَرَّ عَانَ أَنْ يَتَذَهَّرَا “Jangan kalian mencari kemuliaan yang abadi selain dengan ilmu, karena kemuliaan yang dicapai bukan dengan ilmu akan segera hilang dan sirna”.	
2	Motivasi Belajar (Y)	Motivasi belajar merupakan kekuatan (<i>power motivation</i>), daya pendorong (<i>driving force</i>), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4) Adanya penghargaan dalam belajar 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat lengkap dan sistematis.¹²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu suatu fenomenal sosial termasuk bidang bisnis.

Dalam kuesioner Pengaruh Syair Guru Tua dalam Meningkatkan Motivasi belajar Peserta didik Di Madrasah Aliyah AlkhairaatPusat Palu, Jawaban dari item pernyataan tersebut nantinya dinilai menggunakan skala likert dengan ketentuan:

Tabel 3.3
Alternatif Skor Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Cet.VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 136.

Jawaban di atas menunjukkan bahwa angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

Tabel 3.4
Instrumen Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Syair Guru Tua (X1)	Nilai nilai pada syair	1) Nilai Pendidikan 2) Nilai Sosial 3) Nilai Religius 4) Nilai Filosofi 5) Nilai Hukum 6) Nilai Historis 7) Nilai Psikologis 8) Nilai Ekonomi 9) Nilai Moral 10) Nilai Budaya 11) Nilai Perjuangan
2	Motivasi Belajar Pada Peserta didik (Y)	Motivasi Belajar	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4) Adanya penghargaan dalam belajar

			5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif,
--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan data dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas mengenai kondisi Peserta didik. Dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang di isi oleh peneliti sendiri pada saat penelitian berlangsung.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dengan menyebar kuesioner dan juga melihat apakah realita yang terjadi di lapangan sama dengan teori yang telah peneliti dapatkan.

¹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 138.

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet.IV; Jakarta: Kencana, 2017), 83.

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.”¹⁵

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh syair guru tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan, persepsi dan kualitas informasi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√).¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

¹⁶Ibid., 85.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁷

Jenis wawancara atau *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.¹⁸

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”¹⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, untuk mengetahui sejarah berdirinya, lokasi, visi, misi dan struktur organisasi

¹⁷Ibid., 229.

¹⁸Ibid., 232.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 247.

Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto wawancara kepada Guru mata pelajaran Adab dan Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, pengambilan gambar dilakukan pada saat proses wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.²⁰

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate (sederhana) antara masing-masing skor indikator dengan skor konstruk. kriteria pengukurannya apabila korelasi R hitung lebih besar R tabel menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner penelitian berdasarkan nilai r kritis sebesar 0,30 bila nilai r hitung lebih besar dari 0,30 maka butir instrument dapat dikatakan valid, kecil dari 0,30 berarti tidak valid atau korelasi product moment lebih besar dari r tabel bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid, bila r hitung kecil dari r tabel berarti tidak valid (r tabel lihat pada tabel product moment).²¹

²⁰Sujarweni, “*Metode Penelitian lengkap*”, 75.

²¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2006), 52.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas instrumen

VALIDITAS	NO ITEM	R-HITUNG	R-TABEL	KETERANGAN
VARIABEL X	1	0,3978	0,3061	VALID
	2	0,7175	0,3061	VALID
	3	0,6217	0,3061	VALID
	4	0,3869	0,3061	VALID
	5	0,6362	0,3061	VALID
	6	0,4908	0,3061	VALID
	7	0,4211	0,3061	VALID
	8	0,4625	0,3061	VALID
	9	0,4949	0,3061	VALID
	10	0,6574	0,3061	VALID
	11	0,7299	0,3061	VALID
VARIABEL Y	12	0,6636	0,3061	VALID
	13	0,6884	0,3061	VALID
	14	0,8144	0,3061	VALID
	15	0,5231	0,3061	VALID
	16	0,6315	0,3061	VALID
	17	0,6303	0,3061	VALID
	18	0,6769	0,3061	VALID
	19	0,3579	0,3061	VALID
	20	0,6872	0,3061	VALID
	21	0,6818	0,3061	VALID
	22	0,6686	0,3061	VALID
	23	0,6757	0,3061	VALID
	24	0,5648	0,3061	VALID
	25	0,5442	0,3061	VALID
	26	0,7299	0,3061	VALID
	27	0,4617	0,3061	VALID
	28	0,6504	0,3061	VALID
	29	0,3280	0,3061	VALID

Sumber : Output SPSS 30.00 2025

Nilai r tabel $N = 30 = N - 2$ ($30 - 2 = 28$) Nilai r tabel baris ke 28 sebesar 0,361. Syarat validitas suatu item pernyataan adalah :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka sebuah instrumen dianggap valid
- 2) jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai r-hitung seluruh item pernyataan dianggap valid karena nilai r-hitung $>$ nilai r-tabel.

Maka seluruh item variabel X dan Variabel Y dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Setelah kuesioner dibuat kemudian kuesioner diuji coba pada beberapa responden. Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode *cronbach's alpha*. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji reliabilitas.²² Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $> 0,60$. Pengujian reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Siace* (SPSS) versi 30.00 for windows

Tabel 3 6
Hasil Uji Reliabilitas

variabel	coifficiense	cronbanc's Alpha (a)	Reliabilitas (ri)	keterangan
Syair Guru Tua (X)	11	0,844	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	18	0,907	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 30.00 2025

²²Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh dan Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik*, 11 no.1 (2021): 433.

pada tabel diatas menunjukan bahwa pertanyaan nilai *cronbach's alpha* pada variabel X bernilai 0,844 dan Variabel Y bernilai $0,907 > 0,60$ (ri), maka kuesioner yang di uji dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Berikut bagian – bagian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji normalitas

Menguji apakah dalam model regresi, Variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. 46 Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov-smirnov. Dalam uji Kolmogorov-smirnov dikatakan normal bila: $p > 0.05$ dan dikatakan tidak normal bila : $p < 0.05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel (antara independent variabel dan dependent variabel) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Ketentuan

lainnya adalah apabila nilai *deviation from linearity* lebih besar daripada α ($\alpha = 0,05$) maka asumsi linearitas terpenuhi.²³

4. Uji Regresi Linear

Regresi linear sederhana adalah analisis regresi yang melibatkan hubungan antara satu variabel tak bebas dihubungkan dengan satu variabel bebas. Regresi linier juga merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel faktor penyebab (x) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y. Metode regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program computer Statistical Product and Service Solution (SPSS).

SPSS 21 merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengelolah data statistik. Persatuan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

X = variabel bebas (Syair Guru Tua)

a dan B = konstanta²⁴

²³Imelda Thein, Berno Benigno Mitang, dan Yunita Exalensi Putri Bere, "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka", *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3 no.3 (2021): 32.

²⁴Fransiskus Ginting, Efori Buulolo dan Edward R Siagian, "Implementasi Algoritma Regresi Linear dalam Memprediksi Besaran Pendapatan Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan Kab. Deli Serdang)", *Konfrensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*, 3 no.1 (2019): 275.

5. Hipotesis T

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.²⁵ Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila :

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara persial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara persial terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.²⁶ Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Syair Guru Tua) terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar).

Rumus R^2 adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi Person

²⁵Sujarweni, “Metode Penelitian Lengkap”, 62.

²⁶Ibid., 99.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Perguruan Alkhairaat yang berdiri pada tahun 1930 M menjadi cikal bakal Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, didirikan oleh Al' Alimul 'Allamah sayyid Idrus bin Salim Al Jufri adalah seorang ulama besar dari Yaman yang mempunyai keturunan Bugis dari pihak Ibu, sementara dari pihak bapak, beliau adalah keturunan Rasulullah saw. Dari garis Husain bin Ali bin Abi Thalib ra. Dan Fatimah binti Muhammad saw. Warga Palu dan sekitarnya mengenal beliau dengan panggilan "Guru Tua". Beliau mendirikan perguruan yang diberi nama Alkhairaat. Nama Alkhairaat dinyatakan dalam al Qur'an pada tujuh surah dan sembilan ayat, diantaranya Qur'an surah Al Baqarah ayat 148 yang berbunyi :¹

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَغْنُوا الْخَيْرَاتِ آيَنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

Terjemahannya:

Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Kata Alkhairaat juga terdapat didalam Quran Ali Imran ayat 114 yang berbunyi :

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ١١٤

¹Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, hasil dokumentasi internal tahun 2025.

Terjemahannya:

Mereka beriman kepada Allah dan hari Akhir, menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan bersegera (mengerjakan) berbagai kebajikan. Mereka itu termasuk orang-orang saleh.

Perguruan ini memiliki misi "Pendidikan, Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan" pada awal kegiatannya bersifat "halaqah" (sekumpulan orang duduk bersama-sama di Mesjid atau Surau menuntut Ilmu dari seorang Kiyai). Kegiatan inilah yang kemudian dipertahankan dan dikembangkan menjadi tradisi bagi siswa siswi Madrasah Aliyah Alkhairaat dikemudian hari hingga saat ini dan dijadikan sebagai program unggulan. Sebelum menjadi Madrasah aliyah, Madrasah ini bernama mu'allimin yang dipimpin langsung oleh Guru Tua, yang pada akhirnya menjadi Madrasah Aliyah Alkhairaat dan telah memiliki kurang lebih 10.000 orang siswa yang lulusannya tersebar diberbagai Perguruan Tinggi baik swasta maupun Dalam Negeri dan Luar Negeri. Pada tahun 1979 dimana status Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu masih sebagai terdaftar, dan berturut-turut pada tahun 1994 status diakui, tahun 1999 Status disamakan, tahun 2007 terakreditasi B- dan tahun 2014 terakreditasi A dan pada tahun 2019 kembali terakreditasi A.²

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu mengalami banyak perubahan, baik dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki, tenaga pengajar dan kualitas siswanya. Walaupun belum banyak memiliki prestasi tetapi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu merupakan salah satu Madrasah yang diperhitungkan di tingkat Madrasah yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dan diprediksi dapat menjadi salah satu Madrasah yang maju dan unggul baik dari segi kualitas siswa dan dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Hal ini dapat dilihat

²Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, hasil dokumentasi internal tahun 2025.

dari nilai UN yang setiap tahunnya lebih tinggi dari Madrasah lainnya dan kemampuan ekstrakurikuler siswa yang mampu bersaing bahkan lebih unggul dari siswa madrasah lainnya yang ada di Propinsi Sulawesi Tengah.³

Dari masa peralihan ke Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, telah melakukan beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sesuai prosedur, secara berturut-turut sebagai berikut:

- 1) Habib Sayyid Saggaf bin Salim Aljufri.
- 2) Ali Lamu, BA
- 3) H. Mohammad Lationo, BA
- 4) Drs. H. Moh. Tayeb, Lc
- 5) KH. Suaib Bandera
- 6) Drs. H. Ibrahim Yahya
- 7) H. Mansur A. Baba, Lc
- 8) Drs. H. Ansar Ismail Zain
- 9) H. Mansur A Baba, Lc
- 10) Drs. Muchlis Sjahdan
- 11) Drs. Asdin Lamatani
- 12) Kamaluddin rumu, BA
- 13) Mansur A Baba, Lc
- 14) Drs. H. Salim DM, Lc
- 15) Drs. Abd. Muluk Lanonci
- 16) Drs. Moh. Farhan
- 17) Andi Bunga Singkerru, Lc., M.Th.I (hingga sekarang)⁴

³Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, hasil dokumentasi internal tahun 2025.

Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yang berdiri tahun 1958, telah menamatkan ribuan orang alumni yang sudah tersebar diberbagai daerah dalam dan luar negeri, berbagai perguruan tinggi, negeri maupun swasta. Hampir setiap tahun, beberapa siswa siswi Madrasah Aliyah Alkhairaat berhasil meraih beasiswa ke luar negeri di Universitas ternama di Timur Tengah seperti Jami'at al Ahkaf di Yaman, Universitas Al Azhar di Mesir, dan Dirosah Islamiah di Sudan.⁵

Sedangkan pada perjalanannya yang cukup panjang dan sudah teruji oleh zaman, Madrasah Aliyah Alkhairaat telah memiliki banyak alumni yang sudah berkiprah ditengah masyarakat, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, seperti :

Tabel 4.1
Daftar Alumni

NAMA	KIPRAHNYA
Habib Sayyid Saggaf bin Muhammad Aljufri, Lc., MA	Ketua MUI Provinsi Sulawesi
Muhammad Aljufri, MA	Ketua Utama Alkhairaat
Dr. Salim bin Saggaf Aljufri MA	Mantan Duta Besar Saudi Arabia dan Mentri Sosial
Prof. Dr, Huzaima Y. Tanggo, MA	Unsur Ketua IIQ dan Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anggota Dewan Ulama Alkhairaat.

⁴Data diperoleh: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, hasil dokumentasi internal tahun 2025.

⁵Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, hasil dokumentasi internal tahun 2025.

Prof. Dr. Lukman S Tahir, M.Ag	Mantan Rektor UNISA dan Sekarang Rektor UIN Datokarama Palu
Abd. Gani Kasuba, Lc	Gubernur Maluku Utara
Drs. Muhsin Alaydrus, MM	Mantan Kemenag Maluku utara dan kepala kantor kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah
Drs. Abdullah Latopada, M.Pd.i	Kepala kemenag Kota Palu
Zainuddin T, Lc., MA	Ketua PKS Sulawesi Tengah
Dll yang tidak dapat disebutkan	

Sumber: KTU Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu bulan Maret Tahun 2025

b. Identitas Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Madrasah aliyah Alkhairaat Pusat, beralamat di Jl. Sis Aljufrie No. 44, Kecamatan Palu Barat, Kelurahan Siranindi, kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Madrasah ini didirikan pada tahun 1958, dengan status kepemilikan yayasan terakreditasi A. nomor 1334/BAN-SM/SK/2019, nomor statistik madrasah 131272710106 dan nomor pokok sekolah nasional 40209853.

c. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Visi Madrasah “Unggul Dalam Imtak dan Iptek”. Terwujudnya insan yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang berwawasan Imtaq dan Iptek sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi atau hidup mandiri. Terwujudnya insan yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh. Terwujudnya insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi :

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Mewujudkan pembentukan insan yang berakhlaq karimah/mulia.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan.
- 4) Mewujudkan Madrasah Aliyah Alkhairaat sebagai Madrasah swasta yang unggul dalam pengembangan pembelajaran Imtaq dan Iptek.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

d. Tujuan Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen Madrasah, Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa agar mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen Madrasah, menimbulkan penghaatan ang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.⁶

Tabel 4. 2
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc. M. Th I	Kepala Madrasah
2	Drs. Moh. Farhan	Ketua Komite

⁶Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, hasil dokumentasi internal tahun 2025.

3	Jamaluddin, S. Pd. M. Pd	Wakamad Bid. Humas
4	Miftahuljannah, S. Pd	Wakamad Bid Sarpras
5	Yasin Bata, S. Pd	Wakamad Bid. Kesiswaan
6	Fatmawati, S.Pd.	Wakamad Bid. Akademik
7	Lulu, S.Pd	Kepala Lab. Bahasa
8	Mashari, S.Pd., M.Pd.	Kepala Lab. Biologi
9	Noviyanti, S.Pd	Kepala Lab. Fisika
10	Dianawati, S.Pd	Kepala Lab. Kimia
11	Alfian, S.Pd	Kepala Perpustakaan
12	Ikramullah, S.H	Kepala Tata Usaha

Sumber: KTU Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu bulan Maret Tahun 2025

Tabel tersebut memuat data 12 guru dan staf yang menjabat secara struktural di madrasah, mencakup Kepala Madrasah, Ketua Komite, para Wakamad (Humas, Sarpras, Kesiswaan, dan Akademik), kepala laboratorium (Bahasa, Biologi, Fisika, dan Kimia), serta Kepala Perpustakaan dan Tata Usaha. Seluruhnya memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran dan administrasi madrasah.

Tabel 4 3
Data Peserta Didik

KELAS X	No	Rombongan Belajar	Jumlah		Total
			Laki Laki	Perempuan	
	1	MIPA 1	25		25
	2	MIPA 2		25	25
	3	MIPA 3		27	27
	4	IIK 1	26		26
	5	IIK 2		25	25
	6	IPS	17	9	26
	JUMLAH KESELURUHAN		68	86	154

KELAS XI	No	Rombongan Belajar	JUMLAH		Total
			Laki Laki	Perempuan	
	1	MIPA 1	17	17	34
	2	MIPA 2		34	34
	3	IIK 1	15	16	31
	4	IIK 2		26	26
	5	IPS	14	14	28
JUMLAH KESELURUHAN			46	107	153
KELAS XII	No	Rombongan Belajar	JUMLAH		Total
			Laki Laki	Perempuan	
	1	MIPA 1	14	16	30
	2	MIPA 2		36	36
	3	IIK 1	33		33
	4	IIK 2		30	30
	5	IPS	13	17	30
JUMLAH KESELURUHAN			60	99	159

Sumber: KTU Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu bulan Maret Tahun 2025

Tabel tersebut memuat data jumlah peserta didik berdasarkan rombongan belajar dan jenis kelamin pada masing-masing tingkat kelas. Pada kelas X terdapat 154 siswa, terdiri dari 68 laki-laki dan 86 perempuan. Kelas XI memiliki total 153 siswa, dengan 46 laki-laki dan 107 perempuan. Sementara itu, kelas XII berjumlah 159 siswa, terdiri dari 60 laki-laki dan 99 perempuan. Secara keseluruhan, jumlah peserta didik dari kelas X hingga XII adalah 466 siswa, dengan rincian 174 laki-laki dan 292 perempuan.

B. Hasil analisis data statistik (kuantitatif)

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan

menggunakan uji normalitas 1-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS 30.00 for windows.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.67919522
Most Extreme Differences	Absolute		.066
	Positive		.058
	Negative		-.066
Test Statistic			.066
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.566
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.553
		Upper Bound	.578
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

Sumber : Output SPSS 30.00 2025

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari Asymp Sig. (2-tailed) nilainya 0,200 dimana nilai tersebut > 0.05 yang artinya berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antar variabel secara signifikan atau tidak. Suatu data dapat dikatakan linear apabila nilai signifikan deviation from linearity > taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Syair GuruTua	Between Groups	(Combined)	5933.613	20	296.681	5.024	<,001
		Linearity	4758.655	1	4758.655	80.586	<,001
		Deviation from Linearity	1174.958	19	61.840	1.047	.427
	Within Groups		3247.795	55	59.051		
	Total		9181.408	75			

Sumber : Output SPSS 30.00 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hubungan antara variabel Syair Guru Tua (X) dalam meningkatkan Motivasi Belajar (Y) memiliki nilai signifikansi $0,427 > 0,05$. Yang artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear. Setelah Uji prasyarat yaitu Uji normalitas dan Linearitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan pada uji regresi.

2. Uji Regresi linear Sederhana

regresi linear sederhana untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Syair Guru Tua (X) dalam meningkatkan Motivasi Belajar (Y) pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai

signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh. Adapun hasil uji persamaan regresi linear sederhana dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.567	6.125		3.684	<,001
	Syair Guru Tua	1.204	.135	.720	8.923	<,001
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Sumber : Output SPSS 30.00 2025

Berdasarkan pada table di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara Syair Guru Tua dalam peningkatan Motivasi belajar yaitu:

$$Y = 22,575 + 1,204 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 22,567 menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka Motivasi Belajar (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 22,567.
- Nilai koefisien Variabel Syair Guru Tua (X) bernilai positif yaitu sebesar 1,204, yang berarti setiap penambahan satu satuan Variabel syair guru tua maka akan meningkat motivasi belajar 1,204.

3. Uji Hipotesis t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Signifikan dalam hal ini berarti berpengaruh yang terjadi berlaku untuk sampel dari suatu penelitian (dapat di

generalisasikan). Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 30.00 2025 dapat dilihat pada tabel di atas *Coefficients* 4.6.

Berdasarkan hitungan dapat diketahui bahwa variabel Syair Guru Tua berpengaruh dalam peningkatan Motivasi belajar peserta didik jika $\text{sig} < 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh, diperoleh P (signifikan) $0,001 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel Syair Guru Tua (X) dalam meningkatkan Motivasi Belajar (Y) pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel syair guru tua (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y), dilakukan dengan perhitungan Statistical Package for Social Sience (SPSS) versi 30.00 for windows sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.512	7.73091
a. Predictors: (Constant), Syair Guru Tua				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Sumber : Output SPSS 30.00 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau r square adalah sebesar 0.518. Artinya kontribusi variabel Syair Guru Tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat

Pusat Palu sebesar 51,1% sementara 49,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Data Pendukung Kualitatif (Wawancara)

Untuk memperkuat hasil kuantitatif mengenai pengaruh Syair Guru Tua terhadap motivasi belajar peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada dua narasumber, yaitu Ustd. Yasin Bata, S. Pd selaku guru mata pelajaran adab dan Ustz. Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc. M. Th I selaku Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Hasil wawancara dianalisis secara tematik untuk menemukan dukungan terhadap data statistik.

1. Pemahaman tentang Syair Guru Tua

Kedua narasumber memiliki pemahaman bahwa Syair Guru Tua merupakan media penyampai nilai dan ilmu yang khas, sarat makna, serta ditulis dengan bahasa yang indah. Syair tidak hanya mengandung pesan keilmuan, tetapi juga nilai moral dan spiritual.

“Syair Guru Tua adalah buah pikiran beliau yang disampaikan dalam bahasa yang indah, sehingga selain ilmu, kita juga mendapatkan keindahan bahasa”.⁷

“Syair-syair itu banyak memberikan motivasi dan rasa cinta kepada tanah air, semangat belajar, dan perbaikan akhlak”.⁸

⁷Yasin Bata, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan sekaligus Guru Mata Pelajaran Adab (Mata Pelajaran yang berfokus tentang Ke-Alkhairataan termasuk syair-syair Guru Tua), ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 19 Mei 2025.

⁸Andi Bunga Singkerru, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan sebagai Supervisor ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 18 Mei 2025.

2. Pengaruh Syair terhadap Semangat dan Disiplin Belajar

Syair dinilai mampu membangkitkan motivasi dari dalam diri peserta didik, terutama jika mereka memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai yang dikandung dan menghormati sosok Guru Tua.

“Syair bisa menjadi stimulus untuk membangkitkan motivasi dari dalam diri siswa dalam menumbuhkan minat belajar”.⁹

“Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi syair, misalnya syair ‘Jangan kalian mencari kemuliaan yang abadi selain dengan ilmu’... itu sangat memotivasi siswa untuk giat belajar”.¹⁰

3. Peran Guru dan Madrasah dalam Menyampaikan Syair

Guru dan Madrasah memiliki peran strategis dalam menyampaikan syair kepada siswa, baik melalui kegiatan pembelajaran, apel pagi, maupun media visual seperti tulisan syair di dinding Madrasah. Meskipun tidak semua guru memahami syair karena perbedaan latar belakang, secara umum penyampaian tetap dilakukan.

“Peran guru adalah mengaitkan isi syair dengan materi pelajaran dan menyampaikan semangat yang terkandung di dalamnya”.¹¹

“Kita menyampaikan syair melalui pelajaran adab, apel pagi, dan memasangnya di dinding-dinding Madrasah.”¹²

⁹Yasin Bata, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan sekaligus Guru Mata Pelajaran Adab (Mata Pelajaran yang berfokus tentang Ke-Alkhairaatan termasuk syair-syair Guru Tua), ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 19 Mei 2025.

¹⁰Andi Bunga Singkerru, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan sebagai Supervisor ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 18 Mei 2025.

¹¹Yasin Bata, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan sekaligus Guru Mata Pelajaran Adab (Mata Pelajaran yang berfokus tentang Ke-Alkhairaatan termasuk syair-syair Guru Tua), ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 19 Mei 2025.

¹²Andi Bunga Singkerru, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan sebagai Supervisor ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 18 Mei 2025.

4. Nilai-nilai Moral dan Nasionalisme dalam Syair

Syair Guru Tua mengandung banyak nilai luhur seperti akhlak mulia, hormat kepada guru, serta nasionalisme. Nilai-nilai ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik.

“Syair mengajarkan pentingnya menghormati guru dan menjaga nama baik Madrasah, karena kita adalah abnaukhairaat”.¹³

“Syair mencerminkan nasionalisme, seperti cinta kepada simbol negara dan pembinaan akhlak terhadap guru maupun sesama teman”.¹⁴

5. Harapan dan Saran Narasumber

Para narasumber berharap agar syair Guru Tua terus diajarkan dan disosialisasikan di lingkungan Alkhairaat. Saran mereka adalah mengumpulkan dan membukukan syair-syair tersebut serta menjadikannya bahan hafalan wajib bagi peserta didik.

“Perlu dikumpulkan dan diterjemahkan dalam buku bertema, serta diajarkan secara masif di kelas”.¹⁵

“Setiap abnaukhairaat harus hafal syair Guru Tua, daripada menghafal lagu yang tidak bermanfaat”.¹⁶

¹³Yasin Bata, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan sekaligus Guru Mata Pelajaran Adab (Mata Pelajaran yang berfokus tentang Ke-Alkhairaan termasuk syair-syair Guru Tua), ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 19 Mei 2025.

¹⁴Andi Bunga Singkerru, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan sebagai Supervisor ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 18 Mei 2025.

¹⁵Yasin Bata, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan sekaligus Guru Mata Pelajaran Adab (Mata Pelajaran yang berfokus tentang Ke-Alkhairaan termasuk syair-syair Guru Tua), ”wawancara oleh penulis”, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 19 Mei 2025.

¹⁶Andi Bunga Singkerru, kepala Madrasah aliyah alkhairaat pusat palu dan sebagai supervisor ”wawancara oleh penulis”, Madrasah aliyah alkhairaat pusat palu pada tanggal 18 Mei 2025.

D. Pembahasan

1. Pengaruh syair guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa variabel Syair Guru Tua (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, serta nilai koefisien regresi positif sebesar 1.204, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pemahaman atau pemanfaatan Syair Guru Tua akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 1.204 poin.

Lebih lanjut, nilai R square sebesar 0.518 menunjukkan bahwa 51,8% variasi dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh Syair Guru Tua, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2. Dukungan dari data kualitatif

Temuan kuantitatif ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan dua narasumber yang berperan penting dalam proses pendidikan di Madrasah, yaitu Ustd. Yasin Bata, S. Pd dan Ustz. Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc. M. Th.I. Berdasarkan analisis tematik dari wawancara, beberapa poin penting ditemukan:

a. Pemahaman tentang syair guru tua

Kedua narasumber memahami bahwa syair merupakan media yang sarat makna, tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa syair bukan sekadar bentuk sastra, tetapi juga instrumen pendidikan karakter.

b. Pengaruh terhadap Semangat dan Disiplin Belajar

Syair dinilai mampu menjadi stimulus internal bagi siswa untuk membangkitkan semangat belajar. Salah satu kutipan yang menonjol adalah syair:

“Jangan kalian mencari kemuliaan yang abadi selain dengan ilmu...”,

yang menurut narasumber sangat relevan dengan penguatan motivasi belajar.

c. Peran Guru dan Madrasah

Madrasah mendukung penyampaian syair melalui pelajaran adab, apel pagi, dan visualisasi syair di lingkungan sekolah. Guru juga berperan dalam mengaitkan isi syair dengan materi pelajaran agar nilai-nilainya lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

d. Nilai-nilai Moral dan Nasionalisme

Syair Guru Tua juga mengandung ajaran tentang penghormatan kepada guru, cinta tanah air, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini memperkuat dimensi motivasi belajar yang berkaitan dengan orientasi masa depan dan pembentukan karakter siswa.

e. Harapan dan Saran Narasumber

Narasumber berharap agar syair Guru Tua dijadikan bagian dari kurikulum atau hafalan wajib peserta didik. Mereka juga menyarankan agar syair-syair tersebut dikumpulkan dan dibukukan agar generasi berikutnya mudah memahami pesan-pesan luhur dari Guru Tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: "Apakah terdapat pengaruh Syair Guru Tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?" Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh bahwa **Syair Guru Tua** berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap **motivasi belajar** peserta didik.

Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 1,204 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pemahaman atau pemanfaatan Syair Guru Tua akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 1,204 poin. Adapun nilai R square sebesar 0,518 mengindikasikan bahwa 51,8% variasi dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel Syair Guru Tua, sedangkan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Syair Guru Tua memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan semangat ke-Alkhairaat-an.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Diharapkan dapat memberikan ruang lebih besar untuk pengenalan dan pengajaran Syair Guru Tua melalui pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun budaya sekolah seperti apel pagi dan hafalan wajib. Syair tersebut dapat dijadikan sebagai bagian dari program pembinaan karakter peserta didik.

2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Perlu mengaitkan nilai-nilai dalam Syair Guru Tua dengan materi pelajaran yang diajarkan, sehingga siswa dapat memahami relevansi syair dengan kehidupan dan pembelajaran mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji pengaruh Syair Guru Tua terhadap aspek lain seperti pembentukan karakter, disiplin, atau nilai-nilai nasionalisme, serta memperluas jangkauan responden untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

4. Bagi Yayasan/Lembaga Alkhairaat

Disarankan untuk mengumpulkan, mendokumentasikan, dan menerbitkan Syair Guru Tua dalam bentuk buku tematik yang dapat dipahami oleh generasi muda, serta mendorong penggunaannya dalam sistem pendidikan Alkhairaat secara lebih luas dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jufri. H.S Saggaf, *Mahfuzat*: Jilid 1-3.
- Andriani, T.. *Revitalisasi naskah syair: Sebuah solusi dalam pengembangan kreativitas mahasiswa untuk mencintai budaya lokal*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 15, 1. 2015
- Asrulla, Risnita, M.Syahrani Jailani, Firdaus Jeka4, *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.. “In Kamus Besar Bahasa Indonesia” edisi V. Balai Pustaka. <https://kbbi.web.id/syair> . Diakses pada 23 maret 2025
- Chodariyah, Dwi Enik Nuzul, Moh. Rusnoto Susanto, Sukiyanto, Implementasi Multimedia Syair Lagu Daerah Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri Muntilan, Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 09 Nomor 03, September 2024
- Darmodiharjo, Prof. Darji, S.H, Shidarta, S.H, M.Hum, “*pokok-pokok Filsafat Hukum*”(cet. Keempat, jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), 257.
- Dimayati, Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Fang, L. Y. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. R. K. T. Sarumpaet. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2011.
- Fuadi Khairul, Aliran Romantisme Pada Syair Arab, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. IV No. 1 Tahun 2023. 36.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2006
- Ginting Fransiskus, Efori Buulolo dan Edward R Siagian, ”Implementasi Algoritma Regresi Linear dalam Memprediksi Besaran Pendapatan Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan Kab. Deli Serdang)”, *Konfreensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*, 3 no.1 (2019): 275.
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Bandung: Bumi Aksara. 2001
- Hanafiah, N., & Sahana C.. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2009
- Jayadin, Ahmad, Gazali Lembah, Ali Karim, Nilai Syair Sayed Idrus Bin Salim Aljufri (Guru Tua) Dan Implikasinya Pada Pendidikan Karakter, *Bahasantodea*, Volume 5 Nomor 1 Januari 2017.

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, Dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Jumat Gani, “Nasionalisme Ulama: Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid ‘Idrus bin Salim AlJufri 1891-1969” Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 2015
- Lestari Dwi Pratiwi, *Metode Al-Tasywiq Dan Al-Tadzkir Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik (Analisis Terhadap Syair-Syair Motivasi Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri)*, *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, November 2022
- Mandas Astrid Lingkan, "Kesulitan Belajar Spesifik Pada Anak SD," *Humanlight Journal of Psychology*, vol. 3, no. 2 Desember 2022
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rieneka Cipta, 2004.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi 2 Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Miksan Ansori, *Dimensi HAM Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*, Kediri: IAFA Press, 2019
- Moniti Salmin, “*Kealkhairatan*” dalam <http://netblog-mointi.blogspot.co.id>, diakses tanggal 12 Juni 2020
- Nawawi, Yani’ah Wardhani. *Ilmu Arudh teori dan Aplikasi*; Balaghah Wadhihah. Jakarta: Wardah Press,.
- Nurinayah “*Alkhairaat Sebagai Lembaga Perjuangan Bangsa*” Institut Agama Islam Negeri Palu, Jl.Diponegoro No.23 Palu Sulawesi Tengah. 3
- Sanaky Musrifah Mardiani, La Moh. Saleh dan Henriette D. Titaley, ”Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah”, *Jurnal Simetrik*, 11 no.1 2021
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan* , Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Shaleha Arum Rahmah, *Pengaruh Preferensi Dan Karakteristik Nasabah Terhadap Penggunaan Produk Dan Jasa Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu M. Yamin* (Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2023), 58.
- Siregar Sofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015
- Siregar Sofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* Cet.I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif* Cet.IV; Jakarta: Kencana, 2017.

- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Cet.VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Sujarweni, “*Metode Penelitian Lengkap*”,
- Suryani and Hendri, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana A, 2015
- T.P, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Palu:Lembaga Penjaminan Mutu, Institusi Agama Islam Negeri Palu, 2020.
- Thein Imelda, Berno Benigno Mitang, dan Yunita Exalensi Putri Bere, ”Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka”, *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3 no.3 2021.
- Tohe, A. *Kerancuan-Pemahaman-Antara-Syiir-dan-Nadzam*. Zein Al-Bayan. Bandung 2010.
- Umaroh Erlisa Hesti, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 43-56.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Yuningrum Dwi Anti, Munirul Abidin, Danial Hilmi, Pengaruh Syair Arab terhadap Ketertarikan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.2, No.8, Juli 2023.



KUISIONER PENELITIAN

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan berikut ini dan jawablah dengan jujur sesuai pendapat Anda. Jawaban tidak akan memengaruhi nilai rapor. Angket ini digunakan untuk keperluan penelitian, jadi diharapkan mengisi dengan objektif dan bertanggung jawab.

Alternative jawaban yang tersedia

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju,

Kuesioner Penelitian

SS : Sangat Setuju

* Indicates required question

NAMA LENGKAP *

Your answer

KELAS *

- ☐ XI IIK 1
- ☐ XI IIK 2
- ☐ XI MIPA 1
- ☐ XI MIPA 2
- ☐ XI IPS

A. SYAIR GURU TUA

Bacalah syair-syair berikut:

فِي الْعَامِ جَدُّوَا يَا بَنِي الْخَيْرَاتِ ° فَدَوُّوْ الْغُلُومِ
تَبَوُّوْا الدَّرَجَاتِ

“Wahai putra putri Alkhairaat bersungguh-sungguhlah kalian dalam menuntut ilmu, karena orang-orang yang berilmu itu akan menempati derajat yang tinggi”.

بِالْعِلْمِ وَالْأَخْلَاقِ إِذَا كَالَفْنِي ° إِنْ زُمْتُ عِلْمٌ لَا تَكُنْ مُتَكَبِّرٌ

“Hanya dengan ilmu pengetahuan dan ahlak mulia seseorang akan berhasil mencapai cita-citanya, bila anda ingin mendapatkan ilmu pengetahuan jangan bersikap sombong dan hindarilah sikap congkak”.

لَا تَطْلُبُوا الشَّرْفَ الْأَمِيلَ بِغَيْرِهِ ° فَيَغْيِرَهُ شَرَعَانْ أَنْ يَنْدَهْوِرَا

“Jangan kalian mencari kemuliaan yang abadi selain dengan ilmu, karena kemuliaan yang dicapai bukan dengan ilmu akan segera hilang dan sirna”.

Lampiran 1:

1. Saya mengetahui Syair Guru Tua. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

2. Saya memahami isi dan makna dari * Syair Guru Tua.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju

3. Saya mengetahui bahwa Syair Guru *
Tua berisi nilai-nilai pendidikan
Islam.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

4. Saya pernah membaca atau *
mendengarkan Syair Guru Tua secara
langsung.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

5. Syair Guru Tua diperkenalkan oleh *
guru atau ustadz/ustadzah di sekolah
atau madrasah.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

6. Saya merasa tertarik ketika *
mendengar atau membaca Syair Guru
Tua.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

7. nilai-nilai dalam Syair Guru Tua *
membentuk karakter saya.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

8. Nilai-nilai dalam Syair Guru Tua *
masih relevan dengan kehidupan
saya saat ini.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

9. Saya ingin lebih banyak belajar *
tentang isi dan nilai dalam Syair Guru
Tua.

9. Saya ingin lebih banyak belajar tentang isi dan nilai dalam Syair Guru Tua. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

10. Syair Guru Tua memberi motivasi untuk menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

11. Saya menghayati makna Syair Guru Tua dalam proses belajar. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

B. MOTIVASI BELAJAR

12. Saya memiliki keinginan kuat untuk meraih prestasi dalam belajar. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

13. Saya merasa senang jika mendapatkan nilai yang tinggi. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

14. Saya termotivasi untuk bersaing secara sehat dengan teman dalam belajar. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

15. Saya merasa belajar adalah suatu kebutuhan bagi diri saya *

- ☐ Sangat Tidak Setuju

16. Saya belajar karena menyadari manfaatnya bagi masa depan saya. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

17. Saya merasa terdorong untuk terus belajar walau tidak disuruh *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

18. Saya memiliki cita-cita yang ingin saya wujudkan melalui pendidikan. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

19. Saya menyadari bahwa belajar adalah langkah untuk meraih cita-cita. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju

20. Saya membayangkan masa depan yang sukses jika saya rajin belajar. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

21. Saya merasa senang jika usaha saya dalam belajar mendapat pujian. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

22. Saya lebih semangat belajar jika ada penghargaan dari guru. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

23. Saya merasa termotivasi jika prestasi saya diakui oleh orang lain. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju

24. Saya merasa lebih semangat belajar jika pembelajarannya menyenangkan. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

25. Saya suka jika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

26. Saya aktif mengikuti pelajaran yang dikemas secara menarik. 

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

27. Suasana kelas yang tenang membantu saya lebih fokus belajar. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

28. Saya merasa nyaman belajar jika lingkungan mendukung. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

29. Saya dapat belajar dengan baik jika tidak ada gangguan di kelas. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

Submit

Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. - [Contact form owner](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Does this form look suspicious? [Report](#)



Google Forms



No	BUTIR PERTANYAAN																												Total X	Total Y		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28			P29	
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7			Y1 8	
1	1	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	42	82	
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	52	68	
3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	43	73	
4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	5	1	4	5	5	5	44	76
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	18	
6	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	43	68	
7	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49	71	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	55	78	
9	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	50	88	
10	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	4	3	5	3	41	72
11	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	4	3	38	67
12	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	50	87	
13	4	4	5	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	39	78
14	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	46	61
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	90	
16	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	52	80
17	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45	84
18	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	89
19	5	4	4	3	5	3	3	5	4	5	4	3	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	2	3	3	45	70	
20	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47	84
21	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	36	70
22	4	4	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	47	84
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	46	83	
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	90	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	55	85	
26	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42	70	

Lampiran 2 : Jawaban Kuesioner

27	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	46	80
28	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	49	83
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	44	77	
30	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	44	73	
31	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	50	87
32	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52	87
33	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	60
34	4	3	4	2	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43	90
35	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	42	80	
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	34	60
37	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	4	5	5	51	80	
38	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	51	88	
39	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	39	77	
40	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52	89	
41	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	49	83	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	61	
43	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	3	4	3	4	4	4	42	66	
44	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47	76	
45	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	5	49	81	
46	1	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	45	82	
47	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	2	2	4	4	3	3	3	52	69	
48	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	46	82	
49	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	46	88	
50	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	38	61	
51	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	45	82	
52	5	4	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	46	85	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	90	
54	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	47	82	
55	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	5	3	3	5	3	41	70	

[illegible]

Lampiran 3: Deskripsi Hasil Kuisisioner

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total Scor	N	Mean
		SS	S	N	TS	STS			
SYAIR GURU TUA									
1	Saya mengetahui Syair Guru Tua.	38	27	7	1	3	324	76	426,32
		50%	36%	9%	1%	4%			
2	Saya memahami isi dan makna dari Syair Guru Tua.	19	40	16	0	1	304	76	400,00
		25%	53%	21%	0%	1%			
3	Saya mengetahui bahwa Syair Guru Tua berisi nilai-nilai pendidikan Islam.	50	22	3	0	1	348	76	457,89
		66%	29%	4%	0%	1%			
4	Saya pernah membaca atau mendengarkan Syair Guru Tua secara langsung.	27	23	17	8	1	295	76	388,16
		36%	30%	22%	11%	1%			
5	Syair Guru Tua diperkenalkan oleh guru atau ustadz/ustadzah di sekolah atau madrasah.	48	24	3	0	1	346	76	455,26
		63%	32%	4%	0%	1%			
6	Saya merasa tertarik ketika mendengar atau membaca Syair Guru Tua.	23	30	22	0	1	302	76	397,37
		30%	39%	29%	0%	1%			
7	nilai-nilai dalam Syair Guru Tua membentuk karakter saya.	11	28	33	3	1	273	76	359,21
		14%	37%	43%	4%	1%			

8	Nilai-nilai dalam Syair Guru Tua masih relevan dengan kehidupan saya saat ini.	9	35	31	0	1	279	76	367,11
		12%	46%	41%	0%	1%			
9	Saya ingin lebih banyak belajar tentang isi dan nilai dalam Syair Guru Tua.	24	31	20	0	1	305	76	401,32
		32%	41%	26%	0%	1%			
10	Syair Guru Tua memberi motivasi untuk menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh.	46	21	8	0	1	339	76	446,05
		61%	28%	11%	0%	1%			
11	Saya menghayati makna Syair Guru Tua dalam proses belajar.	18	37	20	0	1	299	76	393,42
		24%	49%	26%	0%	1%			
MOTIVASI BELAJAR									
12	Saya memiliki keinginan kuat untuk meraih prestasi dalam belajar.	45	21	9	0	1	337	76	443,42
		59%	28%	12%	0%	1%			
13	Saya merasa senang jika mendapatkan nilai yang tinggi.	56	12	7	0	1	350	76	460,53
		74%	16%	9%	0%	1%			
14	Saya termotivasi untuk bersaing secara sehat dengan teman dalam belajar.	39	24	11	1	1	327	76	430,26
		51%	32%	14%	1%	1%			
15	Saya merasa belajar adalah suatu kebutuhan bagi diri saya.	36	31	8	0	1	329	76	432,89

		47%	41%	11%	0%	1%			
16	Saya belajar karena menyadari manfaatnya bagi masa depan saya.	46	28	1	0	1	346	76	455,26
		61%	37%	1%	0%	1%			
17	Saya merasa terdorong untuk terus belajar walau tidak disuruh.	25	38	12	0	1	314	76	413,16
		33%	50%	16%	0%	1%			
18	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya wujudkan melalui pendidikan.	50	19	6	0	1	345	76	453,95
		66%	25%	8%	0%	1%			
19	Saya menyadari bahwa belajar adalah langkah untuk meraih cita-cita.	46	24	5	0	1	342	76	450,00
		61%	32%	7%	0%	1%	4,5		
20	Saya membayangkan masa depan yang sukses jika saya rajin belajar.	45	23	7	0	1	339	76	446,05
		59%	30%	9%	0%	1%			
21	Saya merasa senang jika usaha saya dalam belajar mendapat pujian.	29	15	27	3	2	294	76	386,84
		38%	20%	36%	4%	3%			
22	Saya lebih semangat belajar jika ada penghargaan dari guru.	24	15	30	5	2	282	76	371,05
		32%	20%	39%	7%	3%			
23	Saya merasa termotivasi jika prestasi saya diakui oleh orang lain.	27	12	33	3	1	289	76	380,26
		36%	16%	43%	4%	1%			

24	Saya merasa lebih semangat belajar jika pembelajarannya menyenangkan.	46	17	10	1	2	332	76	436,84
		61%	22%	13%	1%	3%			
25	Saya suka jika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi.	35	26	13	0	2	320	76	421,05
		46%	34%	17%	0%	3%			
26	Saya aktif mengikuti pelajaran yang dikemas secara menarik.	27	24	24	0	1	304	76	400,00
		36%	32%	32%	0%	1%			
27	Suasana kelas yang tenang membantu saya lebih fokus belajar.	38	24	12	1	1	325	76	427,63
		50%	32%	16%	1%	1%			
28	Saya merasa nyaman belajar jika lingkungan mendukung.	40	24	10	1	1	329	76	432,89
		53%	32%	13%	1%	1%			
29	Saya dapat belajar dengan baik jika tidak ada gangguan di kelas.	37	22	15	1	1	321	76	422,37
		49%	29%	20%	1%	1%			

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil Uji Validitas

VALIDITAS	NO ITEM	R-HITUNG	R-TABEL	KETERANGAN
VARIABEL X	1	0,3978	0,3061	VALID
	2	0,7175	0,3061	VALID
	3	0,6217	0,3061	VALID
	4	0,3869	0,3061	VALID
	5	0,6362	0,3061	VALID
	6	0,4908	0,3061	VALID
	7	0,4211	0,3061	VALID
	8	0,4625	0,3061	VALID
	9	0,4949	0,3061	VALID
	10	0,6574	0,3061	VALID
	11	0,7299	0,3061	VALID
VARIABEL Y	12	0,6636	0,3061	VALID
	13	0,6884	0,3061	VALID
	14	0,8144	0,3061	VALID
	15	0,5231	0,3061	VALID
	16	0,6315	0,3061	VALID
	17	0,6303	0,3061	VALID
	18	0,6769	0,3061	VALID
	19	0,3579	0,3061	VALID
	20	0,6872	0,3061	VALID
	21	0,6818	0,3061	VALID
	22	0,6686	0,3061	VALID
	23	0,6757	0,3061	VALID
	24	0,5648	0,3061	VALID
	25	0,5442	0,3061	VALID
	26	0,7299	0,3061	VALID
	27	0,4617	0,3061	VALID
	28	0,6504	0,3061	VALID
	29	0,3280	0,3061	VALID

Hasil Uji Reliabilitas

variabel	coifficiense	cronbanc's Alpha (a)	Reliabilitas (ri)	keterangan
Syair Guru Tua (X)	11	0,844	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	18	0,907	0,60	Reliabel

Lampiran 5 : Hasil Aanalisis Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.567	6.125		3.684	<,001
	Syair Guru Tua	1.204	.135	.720	8.923	<,001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 6 : Tabel Disribusi R

Tabel r-hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : “Pengaruh Syair Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Madrasah Alkhairaat Pusat Palu”

Nama Responden :

Jabatan :

Tanggal :

Lokasi :

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Syair Guru Tua?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa pesan utama atau nilai-nilai penting dalam Syair Guru Tua?
3. Apakah Syair Guru Tua pernah digunakan atau dikenalkan dalam lingkungan sekolah ini? Jika ya, dalam bentuk apa kegiatannya?
4. Bagaimana peran guru atau tenaga kependidikan dalam memperkenalkan atau menyampaikan Syair Guru Tua kepada siswa?
5. Apakah menurut Bapak/Ibu, Syair Guru Tua dapat memengaruhi semangat atau motivasi belajar siswa?
6. Dalam aspek apa pengaruh itu terlihat? (contoh: semangat mengikuti pelajaran, minat membaca, kedisiplinan, cita-cita belajar)
7. Apakah ada perubahan perilaku belajar siswa setelah mereka mengenal atau memahami isi setelah mereka mengenal atau memahami isi Syair Guru Tua?
8. Nilai-nilai apa dari Syair Guru Tua yang menurut Bapak/Ibu paling relevan untuk menumbuhkan motivasi belajar dan karakter siswa saat ini?

9. Bagaimana Bapak/Ibu memandang pentingnya nilai-nilai tersebut seperti Syair Guru Tua dalam pembentukan motivasi belajar?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan Syair Guru Tua sebagai media pendidikan di masa depan?
11. Apa saran Bapak/Ibu agar pemanfaatan Syair Guru Tua lebih efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

Lampiran 8 : Hasil Wawancara

Wawancara Ustad Yasin Bata (Guru Mata Pelajaran Adab)

1. Syair guru tua adalah buah pikiran yang beliau kubah atau sampaikan syair atau dalam tata bahasa yang lebih indah sehingga ketika orang mendengarkan tidak hanya menemukan ilmu apa yang disampaikan tetapi juga keindahan bahasa yang digunakan dalam penyampaian ilmu
2. Pesan utama yang pertama adalah gagasan dan pikiran dalam merespon apa yang beliau hadapi dalam memberikan pemahaman kepada santri santrinya, selain syair memiliki nilai yang luar biasa karena disampaikan hanya dalam bait bait yang singkat tapi memiliki makna yang bisa dikaji lebih luas berkaitan dengan pemikiran guru tua itu sendiri
3. Alhamdulillah dilingkungan madrasah ini masi dikenalkan syair syair guru tua, karena saya kira menjadi satu keanehan ketika misalnya sang pendiri alkhairaat yaitu al habib idrus bin salim aljufri memiliki syair kemudian abnaukhairaat tidak mengetahui atau tidak diperkenalkan syair syair itu
4. Perannya guru ialah berusaha mengaitkan tentang apa yang ada disyair guru tua itu dengan mungkin apa yang diajarkan dan memungkinkan palng tidak semangat semangat guru tua yang terkandung didalam syair syair yang mungkin tidak terjabarkan dalam beberapa penjelesan yaitu kemudian bisa disampaikan ke peserta didik sehingga peserta didik bisa tau bahwa ada syair atau karyanya guru tua yang berupa syair yang bisa dijadikan bekal pada mereka untuk bisa mengetahui banyak hal tentang buah pikiran guru tua
5. Kalau sepengetahuan saya “iya” dengan catatan ada kesadaran pada peserta didik tentang bahwa alhairaat ini punya figur yang memang harus diteladani yang tidak lain adalah guru tua kemudian kita masi bisa mendapatkan nasehat nasehat beliau lewat syair syair, sehingga syair syair bisa berpengaruh pada mereka, tetapi catatannya adalah harus ada kesadaran yang terbentuk karena biasanya orang ketika dia tau bahwa yang menyampaikan itu adalah figur yang dia hormati, kagumi, otomatis apa yang disampaikan itu akan punya pengaruh ke dia atau bisa menumuhkan motivasi pada mereka
6. Yang saya liat adalah kesadaran mereka dalam menghormati guru, karena dalam beberapa syair guru tua sering menyampaikan bagaimana menghormati guru, dan itu terbangun disitu. kemudian kesadaran mereka untuk menjaga nama baik alkhairaat, menjaga nama baik madrasah karena sadar mereka adalah abna(anak) yang kemudian harus mereka jaga nama baiknya, karena kesadaran kesadaran itu terbentuk dari sosok guru tua dan syair syair nya, dan bagaimana guru tua memperjuangkan alkhairaat, dan

bagaimana guru tua menjelaskan tentang pentingnya ilmu, kemudian itu semua yang menjadi motivasi meskipun tidak semua yang menjadi factor dalam memengaruhi

7. Kalau pada perilaku belajar saya belum bisa memberikan kesimpulan yang kongkrit, tetapi dilihat pada respon mereka pada saat saya menjelaskan tentang guru tua dan syairnya yang saya sampaikan dalam beberapa penjelasan, itu biasanya memberikan respon yang respek positif sehingga mereka merasa bahwa apa yang saya sampaikan ialah apa yang disampaikan oleh figur yaitu guru tua “Hanya dengan ilmu pengetahuan dan ahlak mulia seseorang akan berhasil mencapai cita-citanya, bila anda ingin mendapatkan ilmu pengetahuan jangan bersikap sombong dan hindarilah sikap congkak” Kemudian dilanjutkan “Jangan kalian mencari kemuliaan yang abadi selain dengan ilmu, karena kemuliaan yang dicapai bukan dengan ilmu akan segera hilang dan sirna”. Dan kedua tentang pentingnya nasionalisme untuk menumbuhkan kesadaran nasionalisme tentang pentingnya pendidikan karakter bela Negara dan guru tua menyampaikan bahwa bentuk kecintaan bela Negara yaitu misalnya kita harus menghargai dan menghormati apa yang menjadi simbol-simbol Negara misalnya merah putih dan guru tua menyampaikan “setiap bangsa memiliki simbol kemuliaan, dan simbol kemuliaan kami adalah merah putih” dan itu adalah sikap guru tua yang ditunjukkan dalam syairnya yang feedback kita sebagai abnau khairaat menjadi bahan untuk memperkuat karakter bela Negara.
8. Saya melihat bahwa memang penting, motivasi terbesar manusia terdapat dalam diri, tetapi untuk membangun kesadaran motivasi didalam diri itu perlu ada sesuatu yang memberikan stimulus, dan motivasi yang bangkit dari dalam diri adalah respon dari stimulus yang diberikan maka syair-syair guru tua bisa menjadi stimulus untuk membangkitkan respon positif dalam dirinya dalam menumbuhkan minat belajar... saya melihat syair guru tua itu penting yang dijadikan bahan

motivasi kepada peserta didik untuk menumbuhkan minat belajarnya

9. Harapan saya adalah semangat saya terdapat pada syair syair tersebut masi tetap relevan saya percaya semangat semangat yang guru tua tuangkan pada syairnya masi tetap relevan selama kita masi bisa mengakomodir semangat semangat itu sebagai motivasi bagaimana pentingnya menuntut ilmu dan juga tentang cinta tanah air, sehingga para abnaukhairaat tidak meluapkan ketika syair syairnya kita jadikan pegangan didalam diri
10. Saran saya adalah ditunjukan kepada pihak yang lebih berwenang untuk menerjemahkan secara utuh dan mengumpulkan kembali syair syair yang tercecceer didalam suatu buku tertentu kemudian di klasifikasikan secara bertema kemudian diterjemahkan dengan bahasa yang lebih muda sehingga muda dipahami oleh generasi selanjutnya, kemudian yang kedua memasifkan pengajaran tentang syair guru tua, karena jujur pengajaran syair guru tua masi belum mendapat ruang yang massif untuk diajarkan entah dilingkungan kelas atau diberbagai kegiatan agar supaya hal itu bisa mendapat ruang dilingkungan alkhairaat dan bisa terus diangkat

Wawancara Ustaza Andi Bunga Singkerru (Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat)

1. Syair guru yang saya ketahui adalah banyak memberikan motivasi dan rasa cinta kita kepada tanah air, untuk belajar dengan giat, untuk memperbaiki ahlak dan banyak lagi
2. Pesannya utamanya dalam lingkungan madrasah kita harus rajin belajar, giat belajar dan dibarengi dengan ahlak yang baik
3. Dilingkungan madrasah sangat familiar, karena ada mata pelajaran adab yang mengkaji tentang syair guru tua dan juga tertulis didinding dinding madrasah
4. Saya begini yah, Dengan adanya kita pasang didinding berarti kita sudah menyampaikan pesan pesan guru tua lewat syair syair beliau, jadi untuk misalnya secara personal setiap guru yang mungkin tidak karena beberapa guru yang latarbelakangnya bukan alkhairaat dan mungkin kurang faham tentang syair, tetapi secara umum yang lain misalnya menjelaskan ketika di apel pagi berarti melibatkan semua stakeholder yang didalam sekolah ini dalam memperkenalkan syair guru tua
5. Iyaa, Sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti misalnya syair “Jangan kalian mencari kemuliaan yang abadi selain dengan ilmu, karena kemuliaan yang dicapai bukan dengan ilmu akan segera hilang dan sirna” itu sangat berpengaruh pada motivasi belajar karena guru tua itu bukan ahlak dulu yang beliau bangun tetapi ilmu, dari ilmu nanti akan beriringan dengan ahlak dengan alkhairaat ini mungkin ruh nya dari situ pada istilah guru berbeda dengan sekolah lain, disini tenaga pendidik walaupun dia guru olahraga tetap disebut ustad/ustaza, jadi maksudnya adalah ahlak terhadap guru kita. Kemudian contohnya pada setiap bertemu dengan guru bersalaman, mencium tangan yang berarti pembinaan ahlak yang ada dilingkungan alkhairaat khususnya dimadrasah aliyah alkhairaat pusat palu dan masih banyak lagi contoh lain
6. Saya rasa pasti ada perubahan, ketika kita mau belajar kita berdoa itu bagian dari ruh syair guru tua bahwa dengan ilmu itu bukan hanya isinya tetapi sebelumnya masuk ke ilmu ada adabnya untuk belajar seperti sebelum dan setelah pasti berdoa, itu semua ada pengaruhnya, dan saya yakin pasti ada

pengaruhnya. Ketika mungkin ditanya secara langsung mungkin saat ini tidak dirasa tetapi hal itu tertanam dihati

7. Nilai menghargai sebuah ilmu dan nilai ber ahlak yang baik saya rasa cukup memotivasi untuk belajar, yang dapat dilihat bagaimana mereka berahlak pada guru mereka, bagaimana beradab kepada sesama teman, bagaimana ketika menerima ilmu, tetapi ketika dijabarkan itu sangatlah luas
8. Saya melihat syair itu sangat bagus, misalnya kita diluar melakukan hal yang baik, orang lain mungkin tidak tau apa dasarnya, tetapi kita melakukan hal tersebut kita memiliki dasar dengan syair itu guru tua pasti ada asbabul wurud ketika beliau tuturkan kalau diluar misalya kita mendapatkan ilmu kita tida tau dimasa dasarnya tetapi disini kita tau dari mana sumbernya, jadi menurut saya sangat penting
9. Harapan saya secara khusus dilingkungan kita, kita tidak bisa berbiacara dilingkungan masyarakat luas karena kita berdeda beda faham, berbeda kelompok, jadi kita tiak bisa memaksakan, tetapi kalau dilinkungan alkhairaat syair guru tua harus terus disosialisasikan kepada peserta didik sesama lingkungan alkhairaat, kenapa? karena kita lahir dari sini yang perguruan ini dibentuk oleh guru tua kemudian pesan pesan dalam syair' masyaallah' saya selalu mengatakan kita bisa menuntut ilmu dengan bagus kalau kita tau pesan pesan guru tua dalam syair tersebut sangat syarat dengan mislanya pesan moral, pesan ahlaq. Motivasi
10. Saran saya, setiap abnaul khairaat harus hafal syair guru tua, setiap abnaulkhairaat! Kenapa, daripada mengahafal lagu lagu yang tidak berfaidah...syair guru itu masyaallah ketika say abaca banyak sekali pesan, misalnya tentang cinta Negara berarti nasioanlisme yang digagas guru tua, bagaimana guru tua dalam membina, menghargai gurunya, memghargai muridnya yang terpancar disemua disyairnya guru tua

Lampiran 9: Lembar Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Mohammad Sidiq
NIM. : 211010029
TTL : Siweli, 25 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI
Alamat : Jl. Dupa Indah
HP : 085255290962

Judul : 23/07-2024
Judul I :

Pengaruh Syair Guru Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Di MA. Alkhairaat Pusat Palu.

☐ Judul II

Peran Syair guru syair Guru tua dalam membantuk karakter peserta Di MA. Alkhairaat Pusat Palu

☐ Judul III

Peran pengajaran Sejarah Alkhairaat dalam membentuk karakter peserta didik di MTs. Alkhairaat Pusat Palu

Palu, 23 Juli 2024
Mahasiswa,

Mohammad Sidiq
NIM. 211010029

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Drs. H. Arfan Hakeim, M.Pd.I.
Pembimbing II : DR. Jihan, S. Pd. M. Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Ketua Jurusan,

Jumri Hi. Tanang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

Lampiran 10 : Surat Keterangan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1506 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Dr. Jihan, M. Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Mohammad Sidiq
- NIM : 211010029
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENGARUH SYAIR GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MA. ALKHAIRAAT PUSAT PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 23 Juli 2024
Dekan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Lampiran 11 : Surat Keterangan Penguji

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 176 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Pembimbing I : Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Mohammad Sidiq

NIM : 211010029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : PENGARUH SYAIR GURU TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 16 April 2025
Dekan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.19731231 200501 1 070

Lampiran 12: Surat Undangan Menghadiri Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1027 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2025 Sigi, 16 April 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing 2)
3. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Mohammad Sidiq
NIM : 211010029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 085255290962
Judul Proposal Skripsi : PENGARUH SYAIR GURU TUA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-
KHAIRAT PUSAT PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,



Humi Ili Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

Lampiran 13 : Daftar Hadir Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Mohammad Sidiq
NIM : 211010029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENGARUH SYAIR GURU TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 23 April 2025/ 10.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Andi Zulkifliy	211010005	PAI		
2.	Shabrina Firdahia	211010020	PAI		
3.	Khosi Saqimima	211010021	PAI		
4.		211010016			
5.	Hera Agustina	211010006	PAI/B		
6.	ASRIANI	221030050	MPI		
7.	Rosdiana	221030091	MPI		
8.	Adinda Ramadhani	221030048	MPI		
9.	Niftaul Jannah Irfan	221030054	MPI		
10.	NUR ZATALI	221030033	MPI		
11.	Fachri Ramli Kus	211030007	MPI		
12.	Firman Syah	211010150	PAI/B		

Sigi, 30 April 2025

Pembimbing I,

Dr. H. Moh. Arfan Hakim,
M.Pd.
NIP.19640814 199203 1 001

Pembimbing II,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197708112003122001

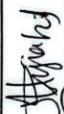
Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri I. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Lampiran 14 : Kartu Seminar Proposal Skripsi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI				NAMA	: Mohammad Sidiq
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN				NIM	: 211010029
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU				PROGRAM STUDI	: Pendidikan agama Islam
FOTO 3 X 4					
NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1		Nurdinda Nanyson Softi Isaranda	Office as teaching and learning support pada masa covid-19. Prospektive dan adanya dukungan teknologi of um pada masa covid-19	1. Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos.M., M.Pd. 2. Husein Syam, S.Pd., M.Pd.	
2	Jumat, 17/5/2024	Muhammad Zuhair	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam di SMP al-Azhar Mandiri	1. Dr. Saepudin Washuri, S.Ag., M.Pd. 2. Riska Elfira, M.Pd.	
3	Kamis, 30-05-2024	Ridwan Imani	Pengaruh Pembelajaran online akibat covid-19 dalam meningkatkan keaktifan peserta didik kelas X di MA al-Ikhlas Parigi	1. Dr. A. Markoma, S.Ag., M.Th.I. 2. Mohammad Sarib Abdul Rafe, S.Ag., M.Pd.	
4	Kamis, 30-05-2024	Indriani	Pengaruh Smartphone dalam meningkatkan keterlibatan partisipatif peserta didik pada mata pelajaran ushul Fikih di MAPL 2 Kota Palu	1. Dr. H. Rulima, S.Ag., M.Pd. 2. Jeker Sodik, S.Kom., M.H.	
5	Kamis, 30-05-2024	Amir Basari Zanki	Pengaruh nilai-nilai religius berbasis moderasi beragama pada peserta didik kelas XI NIM 2 Kota Palu	1. Drs. H. Muhammad Sarib Abdul Rafe, S.Ag., M.Pd. 2. Muhammad Sarib Abdul Rafe, S.Ag., M.Pd.	
6	Kamis, 04-07-2024	Hera Agustina	Efektifitas guru menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP al-Baqir Palu	1. Dr. Rusdini, M.Pd. 2. Dr. H. Suharnas, S.Ag., M.Ag.	
7	Jumat, 08-08-2024	Siti Ramlan	Pengaruh Metode Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan penemuan baru siswa anat didik V di SMP al-Falaq Bontomatene	1. Dr. H. Ubudah, S.Ag., M.Pd. 2. Jeker Sodik, S.Pd.I, M.Pd.	
8	Jumat, 09-08-24	Ista Wulandari	Pengaruh guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik kelas III pada Pembelajaran bahasa Arab di MA al-Nor Tajil Falekubala	1. Dr. Rizki Hamah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. NurSyam, S.Ag., M.Pd.	
9	Sabtu, 26-08-24	Natasyah	Strategi guru dalam memberikan aktivitas karangan melalui mata pelajaran arabiah untuk di mi al-khulafah Kota Palu	1. Dr. Rulima, S.Ag., M.Ag. 2. Utiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
10	Sabtu, 14-08-24	Nadiahati	Peran guru bahasa arab dalam meningkatkan pengetahuan literatur religius siswa kelas arabiah pada SMP kelas VII MTs. Uluwulan Bontomatene	1. Dr. Almy S. Ag., M.S.I. 2. Dr. NurSyam, S.Ag., M.Pd.	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Lampiran 15 : Jadwal pelajaran



JADWAL PELAJARAN (NORMAL) SEMESTER GENAP
MAS. ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Har i	Jam	Kelas X						Kelas XI						Kelas XII					
		MIPA1	MIPA 2	MIPA 3	IPS	AGAMA 1	AGAMA 2	MIPA1	MIPA 2	IPS	AGAMA 1	AGAMA 2	MIPA 1	MIPA 2	IPS	AGAMA 1	AGAMA 2		
Sabtu	07.15-08.00	B. INDO: YUNI	PENJAS: WHY	PENJAS: WHY	PkK:ANDIA	BAR MNT: ZNU	FIKH: KAL	MTK WIB: ATI	BIO: MAS	MTK: ULFA	B. INDO: SRI	QH(TAF): LA	FIS: NOV	QAW: AM	EKO: SOYONO	SKI: ROS	I HAD: NISA		
	08.00-08.45	B. INDO: YUNI	PENJAS: WHY	PENJAS: WHY	PkK:ANDIA	BAR MNT: ZNU	FIKH: KAL	MTK WIB: ATI	BIO: MAS	MTK: ULFA	B. INDO: SRI	QH(TAF): LA	FIS: NOV	QAW: AM	EKO: SOYONO	SKI: ROS	I HAD: NISA		
	08.45-09.30	PENJAS: WHY	BAR WIB: AM	BIO: MAS	QH: ROS	QAW: IRM	SENI: FJR	ADAB: FR	FIKH: KAL	SEI WIB: HRD	BAR MNT: SIA	AKIDAH: YSN	MTK WIB: ATI	PRAK: D W	GEO: WRT	MTK: ULFA	I HAD: NISA		
	09.30-10.15	PENJAS: WHY	BAR WIB: AM	BIO: MAS	QH: ROS	QAW: IRM	IHAD: IMR	ADAB: FR	FIKH: KAL	SEI WIB: HRD	BAR MNT: SIA	AKIDAH: YSN	MTK WIB: ATI	PRAK: D W	GEO: WRT	MTK: ULFA	I TAF: AYU		
	10.15-10.30	ISTIRAHAT																	
	10.30-11.15	FIKH: KAL	MTK WIB: KML	BIO: MAS	AKIDAH: IRM	SOS POL: SY	IHAD: IMR	BING WIB: JML	MTK MNT: ATI	BAR: SIA	BAR MNT: SIA	PENJAS: WHY	SKI: LA	SEI INDO: HRD	B. INDO: SRI	I HAD: NISA	I TAF: AYU		
	11.15-12.00	FIKH: KAL	MTK WIB: KML	QH: ROS	AKIDAH: IRM	PkK: ANDIA	AKIDAH: YSN	BING WIB: JML	MTK MNT: ATI	BAR: SIA	MTK: ULFA	PENJAS: WHY	SKI: LA	B. INDO: YUNI	B. INDO: SRI	I HAD: NISA	I TAF: AYU		
	12.00-12.30	SHALAT DUHUR																	
	12.30-13.15	SENI: FJR	FIKH: KAL	QH: ROS	SEI MNT: HRD	PkK: ANDIA	AKIDAH: YSN	BING WIB: JML	ADAB: FR	BING MNT: ALF	MTK: ULFA	BING MNT: MIF	PRAK: DW	B. INDO: YUNI	SOS: SY	I HAD: NISA	QH (TAF): LA		
	13.15-14.00	BAR WIB: AM	FIKH: KAL	B. INDO: YUNI	SEI MNT: HRD	QIRAH (KITABA: NISA)	PkK: ANDIA	BIO: MAS	SKI: NISAS	B. INDO: SRI	ADAB: MLK	QAW: IRM	QH: ROS	MTK WIB: KML	SOS: SY	ADAB: YSN	QH (TAF): LA		
	14.00-14.45	BAR WIB: AM	PRAK: FR	B. INDO: YUNI	SEI MNT: HRD	QIRAH (KITABA: NISA)	PkK: ANDIA	BIO: MAS	SKI: NISAS	B. INDO: SRI	ADAB: MLK	QAW: IRM	QH: ROS	MTK WIB: KML	SENI: FJR	ADAB: YSN	QAW: ZNU		
	Ahad	07.15-08.00	SENAM BERSAMA																
08.00-08.45		QH: ROS	SENI: FJR	FIKH: KAL	MTK: KML	BING WIB: ALF	SEI INDO: HATTA	KIM: FAT	BING MNT: MIF	ADAB: MLK	MTK: ULFA	B. INDO: SRI	BAR WIB: AM	FIS: NOV	SKI: LA	PRAK: FR	PENJAS: WH		
08.45-09.30		QH: ROS	SENI: FJR	FIKH: KAL	MTK: KML	BING WIB: ALF	SEI INDO: HATTA	KIM: FAT	BING MNT: MIF	ADAB: MLK	MTK: ULFA	B. INDO: SRI	BAR WIB: AM	FIS: NOV	SKI: LA	BING WIB: JML	PENJAS: WH		
09.30-10.15		MTK WIB: KML	PkK: ANDIA	SEI INDO: HATTA	QAW: IRM	BING WIB: ALF	B. INDO: YUNI	QH: ROS	MTK WIB: ATI	SOS: SY	PRAK: FAT	ADAB: MLK	ADAB: YSN	BAR WIB: AM	PENJAS: WHY	BING WIB: JML	BAR WIB: ZNU		
10.15-10.30		ISTIRAHAT																	
10.30-11.15		MTK WIB: KML	PkK: ANDIA	SEI INDO: HATTA	QAW: IRM	PRAK: FR	B. INDO: YUNI	QH: ROS	MTK WIB: ATI	SOS: SY	PRAK: FAT	ADAB: MLK	ADAB: YSN	BAR WIB: AM	PENJAS: WHY	BING WIB: JML	BAR WIB: ZNU		
11.15-12.00		B. INDO: YUNI	BING MNT: LULU	PkK: ANDIA	SEI WIB: HRD	PENJAS: WHY	BING MNT: ALF	MTK WIB: ATI	FIS: NOV	B. INDO: SRI	QH(HAD: J): LA	MTK WIB: ULFA	BIO: MAS	ADAB: YSN	EKO: SOYONO	FIKH: KAL	BING MNT: MIF		
12.00-12.30		B. INDO: YUNI	BING MNT: LULU	PkK: ANDIA	SEI WIB: HRD	PENJAS: WHY	BING WIB: ALF	MTK WIB: ATI	FIS: NOV	B. INDO: SRI	QH(HAD: J): LA	MTK WIB: ULFA	BIO: MAS	ADAB: YSN	EKO: SOYONO	FIKH: KAL	BING MNT: MIF		
12.30-13.15		SHALAT DUHUR																	
13.15-14.00		PkK: ANDIA	MTK WIB: KML	AKIDAH: IRM	B. INDO: YUNI	SEI INDO: HATTA	BING WIB: ALF	FIS: NOV	B. INDO: SRI	PRAK: DW	SENI: FJR	QH(HAD: J): LA	MTK WIB: ATI	BIO: MAS	ADAB: YSN	SEI INDO: HRD	FIKH: KAL		
14.00-14.45		PkK: ANDIA	MTK WIB: KML	AKIDAH: IRM	B. INDO: YUNI	SEI INDO: HATTA	BING WIB: ALF	FIS: NOV	B. INDO: SRI	PRAK: DW	SENI: FJR	QH(HAD: J): LA	MTK WIB: ATI	BIO: MAS	ADAB: YSN	SEI INDO: HRD	FIKH: KAL		
07.15-08.00		UPACARA BENDERA																	
Senin	07.15-08.00	MTK MNT: KML	SKI: IMR	SENI: FJR	FIKH: KAL	QH(TAF): LA	SOS POL: SY	B. INDO: SRI	KIM: DW	PENJAS: WHY	IHAD: NISA	PkK: ATR	B. INDO: YUNI	BING WIB: LULU	GEO: WRT	AKIDAH: YSN	SKI: ROS		
	08.00-08.45	MTK MNT: KML	SKI: IMR	SENI: FJR	FIKH: KAL	QH(TAF): LA	SOS POL: SY	B. INDO: SRI	KIM: DW	PENJAS: WHY	IHAD: NISA	PkK: ATR	B. INDO: YUNI	BING WIB: LULU	GEO: WRT	AKIDAH: YSN	SKI: ROS		
	08.45-09.30	MTK MNT: KML	B. INDO: YUNI	BAR WIB: AM	BING WIB: MIF	AKIDAH: YSN	MTK WIB: ULFA	KIM: FAT	QH: ROS	GEO: WRT	IHAD: NISA	SENI: FJR	PENJAS: WHY	BING WIB: LULU	PkK: ATAR	B. INDO: SRI	PRAK: FR		
	09.30-10.15	AKIDAH: IRM	B. INDO: YUNI	BAR WIB: AM	BING WIB: MIF	AKIDAH: YSN	MTK WIB: ULFA	KIM: FAT	QH: ROS	GEO: WRT	USHUL: IYAL	ITAF: AYU	PENJAS: WHY	MTK WIB: KML	PkK: ATAR	B. INDO: SRI	PRAK: FR		
	10.15-10.30	ISTIRAHAT																	
	10.30-11.15	AKIDAH: IRM	FIS: NOV	KIM: FAT	BING WIB: MIF	SKI: IMR	QH(TAF): LA	SEI INDO: WRT	ADAB: FR	QH: ROS	USHUL: IYAL	ITAF: AYU	SENI: FJR	MTK WIB: KML	FIKH: KAL	MTK: ULFA	AKIDAH: YSN		
	11.15-12.00	BAR WIB: AM	FIS: NOV	KIM: FAT	PRAK: FR	SKI: IMR	QH(TAF): LA	SEI INDO: WRT	MTK WIB: ATI	QH: ROS	USHUL: IYAL	ITAF: AYU	SENI: FJR	BIO: MAS	FIKH: KAL	MTK: ULFA	AKIDAH: YSN		
	12.00-12.30	SHALAT DUHUR																	
	12.30-13.15	BAR WIB: AM	FIS: NOV	KIM: FAT	GEO: WRT	FIKH: KAL	SENI: FJR	PRAK: DW	MTK WIB: ATI	BING WIB: ALF	BING WIB: JML	USHUL: IYAL	AKIDAH: ROS	BIO: MAS	PRAK: FR	BAR MNT: ZNU	SEI: HRD		
	13.15-14.00	BING MNT: LULU	BAR WIB: AM	B. INDO: YUNI	GEO: WRT	FIKH: KAL	QIRAH (KITABA: AYU)	AKIDAH: YSN	BAR WIB: SIA	BING WIB: ALF	BING WIB: JML	USHUL: IYAL	AKIDAH: ROS	FIS: NOV	B. INDO: SRI	BAR MNT: ZNU	PkK: ATAR		
	14.00-14.45	BING MNT: LULU	BAR WIB: AM	B. INDO: YUNI	GEO: WRT	SENI: FJR	QIRAH (KITABA: AYU)	AKIDAH: YSN	BAR WIB: SIA	BING WIB: ALF	BING WIB: JML	USHUL: IYAL	SEI INDO: HRD	FIS: NOV	B. INDO: SRI	BAR MNT: ZNU	PkK: ATAR		
	Selasa	07.15-08.00	Kelas X						Kelas XI				Kelas XII						
08.00-08.45		BING WIB: LULU	MTK MNT: KML	MTK MNT: ATI	PENJAS: WHY	ITAF: IMR	BAR WIB: ZNU	FIKH: KAL	BIO: MAS	MTK: ULFA	B. INDO: SRI	PRAK: FAT	KIM: DW	B. INDO: YUNI	BAR: AM	PkK: ATAR	QH(HAD: J): LA		
08.45-09.30		BING WIB: LULU	MTK MNT: KML	MTK MNT: ATI	B. INDO: YUNI	BAR WIB: ZNU	PENJAS: WHY	FIS: NOV	B. INDO: SRI	SEI MNT: HRD	AKIDAH: YSN	QAW: AM	KIM: DW	BING MNT: ALF	QH(TAF): LA	MTK: ULFA			
09.30-10.15		SENI: FJR	QAW: IRM	PRAK: FR	B. INDO: YUNI	BAR WIB: ZNU	PENJAS: WHY	FIS: NOV	B. INDO: SRI	SEI MNT: HRD	AKIDAH: YSN	QAW: AM	KIM: DW	BING MNT: ALF	QH(TAF): LA	MTK: ULFA			
10.15-10.30		ISTIRAHAT																	
10.30-11.15		FIS: NOV	B. INDO: YUNI	BAR WIB: AM	SOS: SY	MTK WIB: ULFA	PRAK: FR	BING MNT: JML	BING WIB: MIF	QAW: FAQH	AKIDAH: YSN	SEI INDO: WRT	MTK MNT: ATI	QH: ROS	SENI: FJR	ITAF: AYU	SEI: HRD		
11.15-12.00		FIS: NOV	B. INDO: YUNI	BAR WIB: AM	SOS: SY	MTK WIB: ULFA	ITAF: IMR	BING MNT: JML	BING WIB: MIF	QAW: FAQH	AKIDAH: YSN	SEI INDO: WRT	MTK MNT: ATI	QH: ROS	SEI MNT: HRD	ITAF: AYU	B. INDO: SRI		
12.00-12.30		SHALAT DUHUR																	
12.30-13.15		FIS: NOV	KIM: FAT	PRAK: FR	SOS: SY	BING MNT: ALF	ITAF: IMR	PkK: ATAR	BING WIB: MIF	SENI: FJR	SEI INDO: WRT	FIKH: KAL	BING WIB: JML	BING MNT: LULU	SEI MNT: HRD	ITAF: AYU	B. INDO: SRI		
13.15-14.00		SKI: IMR	KIM: FAT	QIRAH (KITABA: AYU)	BAR WIB: SIA	BING MNT: ALF	B. INDO: YUNI	PkK: ATAR	QAW: FAQH	GEO: WRT	QAW: IRM	FIKH: KAL	BING WIB: JML	BING MNT: LULU	QH: ROS	QAW: ZNU	ADAB: YSN		
14.00-14.45		SKI: IMR	KIM: FAT	QIRAH (KITABA: AYU)	BAR WIB: SIA	SOS POL: SY	B. INDO: YUNI	PRAK: DW	QAW: FAQH	GEO: WRT	QAW: IRM	SENI: FJR	BING WIB: JML	SEI INDO: HRD	QH: ROS	QAW: ZNU	ADAB: YSN		
Rabu		07.15-08.00	KIM: FAT	BING WIB: LULU	SKI: IMR	EKO: RID	B. INDO: YUNI	BAR WIB: ZNU	BIO: MAS	SEI INDO: WRT	SOS: SY	QH(TAF): LA	B. INDO: SRI	FIKH: KAL	PENJAS: WHY	MTK WIB: ULFA	AKIDAH: YSN	SENI: FJR	
	08.00-08.45	KIM: FAT	BING WIB: LULU	SKI: IMR	EKO: RID	B. INDO: YUNI	BAR WIB: ZNU	BIO: MAS	SEI INDO: WRT	SOS: SY	QH(TAF): LA	B. INDO: SRI	FIKH: KAL	PENJAS: WHY	MTK WIB: ULFA	AKIDAH: YSN	SENI: FJR		
	08.45-09.30	KIM: FAT	BING WIB: LULU	FIS: NOV	EKO: RID	BAR WIB: ZNU	QAW: IRM	MTK MNT: ATI	SENI: FJR	FIKH: KAL	B. INDO: SRI	IHAD: NISA	PkK: ATAR	MTK MNT: KML	BING WIB: ALF	PENJAS: WHY	AKIDAH: YSN		
	09.30-10.15	SOS PEND: SY	BIO: MAS	FIS: NOV	SKI: IMR	BAR WIB: ZNU	QAW: IRM	MTK MNT: ATI	SENI: FJR	FIKH: KAL	B. INDO: SRI	IHAD: NISA	PkK: ATAR	MTK MNT: KML	BING WIB: ALF	PENJAS: WHY	AKIDAH: YSN		
	10.15-10.30	ISTIRAHAT																	
	10.30-11.15	SOS PEND: SY	BIO: MAS	FIS: NOV	SKI: IMR	PRAK: FR	QH(HAD: LA	SENI: FJR	KIM: DW	AKIDAH: YSN	PENJAS: WHY	IHAD: NISA	MTK MNT: ATI	PkK: ATAR	BING WIB: ALF	BAR WIB: ZNU	MTK: ULF		

Kamis	11.15-12.00	MTK WIB: KML	BIO: MAS	BING MNT: LULU	SENI: FJR	USHUL: AYU	QH(HAD): LA	SK: NISAS	KIM: DW	AKIDAH: YSN	PENJAS: WHY	BAR WIB: SIA	MTK MNT: ATI	PKR: ATAR	SOS: SY	BAR WIB: ZNU	MTK: ULF
	12.00-12.30	SHALAT DEUHUH															
	12.30-13.15	MTK WIB: KML	QAW: IRM	BING MNT: LULU	SENI: FJR	USHUL: AYU	PRAK: FR	SK: NISAS	PRAK: DW	BING MNT: ALF	SEJ INDO: WBT	BAR WIB: SIA	SEJ INDO: HRD	AKIDAH: ROS	SOS: SY	BING MNT: JML	BAR MNT: ZNU
	13.15-14.00	QAW: IRM	QIR'AH /KITABA: AYU	MTK WIB: ATI	QIR'AH /KITABA: AYU	I HAD: IMR	AKIDAH: YSN	QAW: FAZQH	PKR: ATAR	EKO: RID	FKRH: KAL	MTK WIB: ULFA	KIM: DW	AKIDAH: ROS	SEJ MNT: HRD	BING MNT: JML	BAR MNT: ZNU
	14.00-14.45	QAW: IRM	QIR'AH /KITABA: AYU	MTK WIB: ATI	QIR'AH /KITABA: AYU	I HAD: IMR	AKIDAH: YSN	QAW: FAZQH	PKR: ATAR	EKO: RID	FKRH: KAL	MTK WIB: ULFA	KIM: DW	SENI: FJR	SEJ MNT: HRD	PRAK: FR	BAR MNT: ZNU
	07.15-08.00	PRAK: FR	AKIDAH: IRM	SOS PND: SY	MTK WIB: KML	QH(HAD): LA	SK: IMR	PENJAS: WHY	MTK MNT: ATI	SEJ MNT: HRD	AKIDAH: YSN	BAR MNT: SIA	B. INDO: YUNI	FKRH: KAL	MTK WIB: ULFA	B. INDO: SRI	BING WIB: MIF
	08.00-08.45	PRAK: FR	AKIDAH: IRM	SOS PND: SY	MTK WIB: KML	QH(HAD): LA	SK: IMR	PENJAS: WHY	MTK MNT: ATI	SEJ MNT: HRD	AKIDAH: YSN	BAR MNT: SIA	B. INDO: YUNI	FKRH: KAL	MTK WIB: ULFA	B. INDO: SRI	BING WIB: MIF
	08.45-09.30	SEJ INDO: HATTA	SOS PND: SY	MTK WIB: ATI	BAR WIB: SIA	MTK WIB: ULFA	USHUL: AYU	B. INDO: SRI	PENJAS: WHY	SENI: FJR	SK: NISAS	BAR MNT: SIA	FIS: NOV1	KIM: DW	PRAK: FR	QH(HAD): LA	BING WIB: MIF
	09.30-10.15	SEJ INDO: HATTA	SOS PND: SY	MTK WIB: ATI	BAR WIB: SIA	MTK WIB: ULFA	USHUL: AYU	B. INDO: SRI	PENJAS: WHY	PKR: ATAR	SK: NISAS	BING MNT: MIF	FIS: NOV1	KIM: DW	AKIDAH: ROS	QH(HAD): LA	USHUL: IFAL
	10.15-10.30	ISTIRAHAT															
	10.30-11.15	BIO: MAS	PRAK: FR	BING WIB: LULU	SOS: SY	SENI: FJR	MTK WIB: ULFA	MTK MNT: ATI	FIS: NOV1	PKR: ATAR	ITAF: AYU	BING WIB: MIF	BING MNT: JML	MTK MNT: KML	AKIDAH: ROS	SENI: FJR	USHUL: IFAL
	11.15-12.00	BIO: MAS	SEJ INDO: HATTA	BING WIB: LULU	SOS: SY	AKIDAH: YSN	MTK WIB: ULFA	MTK MNT: ATI	FIS: NOV1	SK: NISAS	ITAF: AYU	BING WIB: MIF	BING MNT: JML	MTK MNT: KML	QAW: AM	SENI: FJR	USHUL: IFAL
	12.00-12.30	SHALAT DEUHUH															
	12.30-13.15	BIO: MAS	SEJ INDO: HATTA	BING WIB: LULU	PRAK: FR	AKIDAH: YSN	BING MNT: ALF	BAR WIB: SIA	PRAK: DW	SK: NISAS	ITAF: AYU	BING WIB: MIF	BIO: MAS	SENI: FJR	QAW: AM	USHUL: IFAL	QAW: ZNU
	13.15-14.00	QIR'AH /KITABA: AYU	QH: ROS	QAW: IRM	BING MNT: MIF	B. INDO: YUNI	BAR MNT: ZNU	BAR WIB: SIA	AKIDAH: YSN	EKO: RID	PKR: ATAR	SK: NISAS	BIO: MAS	SKI: LA	SEJ WIB: HRD	USHUL: IFAL	B. INDO: SRI
	14.00-14.45	QIR'AH /KITABA: AYU	QH: ROS	QAW: IRM	BING MNT: MIF	B. INDO: YUNI	BAR MNT: ZNU	SENI: FJR	AKIDAH: YSN	EKO: RID	PKR: ATAR	SK: NISAS	PRAK: DW	SKI: LA	SEJ WIB: HRD	USHUL: IFAL	B. INDO: SRI

Lampiran 16 : Dokumetasi Lapangan

Syair Syair di Dinding Madrasah



Wawancara Ustad Yasin Bata (Guru Mata
Pelajaran Adab)



Wawancara Ustadza Andi Bunga Singkerru (Kepala Madrasah
Aliyah Alkhairaat Pusat Palu)



Pengambilan data Madrasah : Ustad Ikram
(Kepala Tata Usaha)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama	: Mohammad Sidiq
Tempat, Tanggal Lahir	: Siweli, 25 November 2002
Agama	: Islam
Saudara	: Ketiga dari lima bersaudara
Alamat	: Jln. Dupa Indah

2. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama	: Moh. Saad
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pensiunan
2. Ibu

Nama	: Aida
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pensiunan Guru

3. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Siweli
2. MTs. Alkhairaat Pusat Palu
3. MA. Alkhairaat Pusat Palu
4. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu